ANALISIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI PEMBAYARAN DIGITAL PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM DI YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN RELIGIUSITAS DAN TAM

(Analysis Of The Use Of Mobile Payment Technology in Islamic University Students in Yogyakarta With The Approach Of Religiousity And TAM)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Disusun Oleh:

Achmad Adytia
19423082

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Achmad Adytia
NIM	: 19423082
Program Studi	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Fakultas Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi	: Analisis Penggunaan Teknologi Pembayaran Digital (Mobile Payment Technology) di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta Dengan Pendekatan Religiusitas dan Tam.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya saendiri dan benar keaslianya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 02 Mei 2024



Achmad Adytia

NOTA DINAS

Yogyakarta, 02 mei 2024 M
24 Syawal, 1445 H

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan nomor: 253/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2024 tanggal surat 15 Januari 2024 atas tugas kamu sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Achmad Adytia

NIM : 19423082

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Teknologi pembayaran Digital *(Mobile payment Technology)* di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta Dengan Pendekatan Religiusitas dan TAM.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan siding Munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing

Rheyza Virgiawan, Lc., ME.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, dosen pembimbing skripsi, menerangkan bahwa:

Nama : Achmad Adytia

NIM : 19423082

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Teknologi pembayaran Digital *(Mobile payment Technology)* di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta Dengan Pendekatan Religiusitas dan TAM.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dosen Pembimbing

Rheyza Virgiawan, Lc., ME.

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	29 Mei 2024
Judul Tugas Akhir	:	Analisis Penggunaan Teknologi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta Dengan Pendekatan Religiusitas dan TAM
Disusun oleh	:	ACHMAD ADYTIA
Nomor Mahasiswa	:	19423082

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing	: Rheyza Virgiawan, Lc., ME	(.....)
Penguji I	: Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.	(.....)
Penguji II	: Aqida Shohiha, S.E.I., M.E.	(.....)

Yogyakarta, 29 Mei 2024

Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dr. Drs. Asmuni, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulilllahirobbilalamin, Puji Syukur atas kehadirat Allah SWT dzat pencipta alam semesta yang telah memberikan nikmat tiada henti baik itu nikmat iman, islam, dan kesehatan disetiap hembusan nafas setiap detiknya. Sholawat beserta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada sang panutan Nabi Muhammad SAW. Sujud syukur atas nikmat yang telah Allah berikan sehingga saya bisa menyusun suatu karya dalam hidup saya, dengan penuh perjuangan, suka cita, dan cinta, sehingga karya ini akan saya persembahakan kepada :

Kedua orang tua saya, yang selalu memberikan dukungan moral, batin, pikiran, dan materi yaitu Bapak saya Zulkiman dan Ibu saya Ratna Eli Dewita yang telah mendidik, menyayangi dan memberikan contoh yang sangat baik dan kepada saya, serta selalu memberikan doa yang tanpa henti kepada saya, dan selalu mendukung yang terbaik sehingga saya bisa berada dititik ini, tiada henti saya mengucapkan terimakasih kepada orang tua saya yang selalu mengusahakan yang terbaik kepada saya.

Terimakasih kepada kedua saudara saya, yaitu Ferryl Agustian Akbar dan Kania Adilla Sakinah sebagai adik saya, doa dari mereka berdua dan yang selalu menghibur ketika saya menyusun tugas akhir ini. Terimakasih atas doa dan dukungannya kepada saya.

Untuk dosen pembimbing saya, Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME. terima kasih atas arahan, saran, energi, waktu, dan kesabaran yang telah bapak luangkan dan berikan dalam proses membimbing saya selama ini. dan untuk dosen-dosen serta guru-guru yang sudah mendidik saya sepanjangan perjalanan pendidikan saya selama ini terima kasih sudah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat untuk saya. Semoga Allah SWT membalas jasa kalian dengan selalu memberikan kesehatan, rizki, nikmat, dan rahmat disetiap langkah.

Seluruh teman saya di Prodi Ekonomi Islam yang menemani saya dan seluruh teman seperjuangan ini, yang telah selalu memberikan motivasi, dukungan, bantuan dan yang tanpa henti selalu memberikan bantuannya. Terimakasih khususnya kepada sahabat-sahabat saya yang telah mampu untuk selalu

memberikan segala dukungan, doa, motivasi, dan bantuan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Terimakasih kepada diri sendiri yang selalu kuat dalam menghadapi berbagai cobaan terutama ketika dalam proses melaksanakan tugas akhir dari tahap awal hingga akhir, berbagai perjalanan hidup yang selalu dijalani dengan sabar, dan tetap berbuat kebaikan kepada orang lain, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak akan menguji hambanya di luar kesanggupannya

ABSTRAK

Analisis Penggunaan Teknologi Pembayaran Digital *(Mobile Payment Technology)* di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta Dengan Pendekatan Religiusitas dan TAM

Achmad Adytia

19423082

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan *mobile payment technology* pada mahasiwa universitas islam di Yogyakarta dengan pendekatan TAM dan religiusitas. Saat ini *trend* transaksi pembayaran sudah mulai bergeser dari transaksi pembayaan kovensional kepada transaksi pembayaran menggunakan telepon mobile untuk bertransaksi. Jenis pembayaran tersebut merupakan jenis pembayaran non-tunai dengan menggunakan perangkat ponsel pintar dan juga media layanan yang telah disediakan oleh para penyedia layanan, di Indonesia beberapa perusahaan penyedia layanan tersebut diantaranya GoPay, LinkAja, DANA, OVO, ShopeePay, dan lainnya. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan pada Januari – maret 2024. Pengambilan data pada penelitian ini dengan menyebarkan kuisioner berupa *google form*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan Teknik *convenience sampling* sebanyak 203 responden mahasiswa Universitas islam di Yogyakarta. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan aplikasi Smart-PLS 4.1.0.1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Perceived Usefullnes* (H1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Mobile Payment Adoption*. Sementara *Perceived Easy of use* (H2), *Perceived Security* (H3), *Religiusity* (H4) tidak berpengaruh terhadap *Mobile Payment Adoption.*

Kata kunci: *Mobile Payment technology, Fintech, TAM, Religiusitas.*

ABSTRACT

Analysis of The Use of Digital Payment Technology Among Yogyakarta Students With Religiosity and TAM Approaches

Achmad Adytia

19423082

This study aims to analyze the use of mobile payment technology in Islamic university students in Yogyakarta with the TAM and religiosity approach. Currently, the trend of payment transactions has begun to shift from conventional payment transactions to payment transactions using mobile phones for transactions. This type of payment is a type of non-cash payment using a smart phone device and also application media that has been provided by service providers, in Indonesia some of the service provider companies include GoPay, LinkAja, DANA, OVO, ShopeePay, and others. Sampling in this study was conducted from January to March 2024. Data collection in this study by distributing questions in the form of google forms. This type of research is quantitative research with sampling using convenience sampling technique as many as 203 respondents of Islamic University students in Yogyakarta. The analysis used in this study is using the Smart-PLS 4.1.0.1 application. The results showed that the Perceived Usefullnes variable (H1) had a positive and significant effect on Mobile Payment Adoption. While Perceived Easy of use (H2), Perceived Security (H3), Religiosity (H4) have no effect on Mobile Payment Adoption.

Keywords: *Mobile Payment technology, Fintech, TAM, Religiusitas.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPITUSAN BERSAMA
MENTRI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 tahun 1987
Nomor: 0843b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yanf satu ke abjad yang lain. Transliterasi disini merupakan penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	`	koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa arab, seperti vocal pada Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monovtong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

   Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	Fatḥah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Ḍammah	U	U

2. Vokal Rangkap

   Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Transliterasi Vokal Rangkap

huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ْي..َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
◌ْو..َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كتَبَ kataba
- فَعل fa'ala

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمىَ ramā

- قِيلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta'Marbutah

Transliterasi ta'marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta'marbutah hidup

   Ta'marbutah hidup atau yang terdapat harakat fathah, kashrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

   Ta'marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua bacaan itu terpisah, maka ta'marbutah itu di transliterasikan dengan "h".

   Contoh:

   - اَلْطَفَاْضَةْؤُ ر raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
   - al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah اَلْطَفَاْضَةْؤُ ر
   - حةَطل talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البر al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرُجل ar-rajulu
- اْلقَلَم al-qalamu
- الشمس asy-syamsu
- اَلْجلاَُل al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شيئَ- syai'un
- النَّوْء an-nau'u
- إَنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وإِنَّ َالل فَهو َخير الرا ِزِق Wa innallāha lahuwa khair arrāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بسمِ الل َمجرا َها َو ُمر َسا َهاِ Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri

itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اْلحمدُ لِلَرب اْلعالَمي — Alhamdu lillāhi rabbi al`ālamīn/Alhamdulillāhi rabbil `ālamīn
- اِلرْحمِن الرِحي — Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللُ َغفُور َرِحيم — Allaāhu gafūrun rahīm
- لِ الأُمو ُر َجميً عا ِ — Lillāhi al-amru jamī`an/ Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatulloh Wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji dan syukur marilah kita panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat, ridha, hidayah, serta inayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancer. Kemudian shalawat dan salam kita mohonkan kepada Allah SWT. Agar disampaikan kepada nabi junjungan kita, nabi Muhammad SAW. Yang telah membaha umatnya dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan do'a dari berbagai pihak baik berupa nasihat, motovasi, kritik, serta saran. Oleh karena itu, penulis penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu di Universitas islam Indonesia
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. Selaku ketua jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E. Selaku Dosen Pembimbig yang telah sabar memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini, sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancer serta tercapai dengan baik.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam beserta jajarannya yang telah ikhlas memberikan banyak ilmu dan didikannya kepada penulis selama 4 tahun untuk menyelesaikan Pendidikan di Universitas Islam Indonesia.
7. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dan hormati Bapak Zulkiman dan Ibu Ratna Eli Dewita selaku orang tua yang selalu mendoakan, mendukung, dan juga memenuhi kebutuhan penulis yang menjadi motivasi bagi penulis untuk selalu belajar dan bekerja keras untuk menggapai cita-cita.
8. Adek penulis Ferryl Agustian Akbar dan Kania Adilla Sakinah yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
9. Terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan, do'a, motivasi, dan juga bantuan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis juga menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya. Dengan kerendahan hati penulis memohon maaf kepada seluruh pihak atas kesalahan yang penulis perbuat, baik yang disengaja maupun tidak. Semoga skripsi dengan judul "Analisis Penggunaan Teknologi Pembayaran Digital (Mobile Payment Technology) di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta Dengan Pendekatan Religiusitas dan TAM" ini dapat bermanfaat dan juga menambah wawasan bagi para pembaca.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 30 April 2024

Penyusun

Achmad Adytia

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN I

NOTA DINAS II

REKOMENDASI PEMBIMBING III

LEMBAR PENGESAHAN IV

HALAMAN PERSEMBAHAN V

HALAMAN MOTTO VII

ABSTRAK VIII

***ABSTRACT* ..... IX**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN X

KATA PENGANTAR XVIII

DAFTAR ISI XXI

DAFTAR TABEL XXIII

DAFTAR GAMBAR XXIV

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. LATAR BELAKANG 1
B. RUMUSAN MASALAH 3
C. TUJUAN PENELITIAN 3
D. MANFAAT PENELITIAN 3

BAB II 5

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 5

A. PENELITIAN TERDAHULU 5
B. LANDASAN TEORI 22
D. KERANGKA PENELITIAN 31

BAB III **32**

METODE PENELITIAN **32**

A. DESAIN PENELITIAN 32
B. LOKASI PENELITIAN 32
C. WAKTU PENELITIAN 32
D. SUBJEL DAN OBJEK PENELITIAN 33
E. POPULASI DAN SAMPEL 33
F. SUMBER DATA 34
G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA 35
H. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL 35
I. INSTRUMENT PENELITIAN 40
J. TEKNIK ANALISIS DATA 40

BAB IV **43**

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN **43**

A. HASIL PENGUMPULAN DATA 43
B. PROFIL RESPONDEN 43
C. ANALISIS MODEL 45
D. ANALISIS DATA 55
E. PEMBAHASAN 57

BAB V **61**

PENUTUP **61**

A. KESIMPULAN 61
B. SARAN 61
C. KETERBATASAN 62

DAFTAR PUSTAKA **64**

LAMPIRAN **69**

RIWAYAT HIDUP **84**

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 11

Tabel 3. 1 Devinisi Operasional Variabel 35

Tabel 4. 1 Profil Responden 43

Tabel 4. 2 Outer Loading 47

Tabel 4. 3 Crossloading 49

Tabel 4. 4 Cronbach Alpha 50

Tabel 4. 5 Compisite Realibility 51

Tabel 4. 6 R-Square 53

Tabel 4. 7 F-Square 53

Tabel 4. 8 Path Coeffeciemce 55

Tabel 4. 9 Boostreping 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1Didigitalisasi Keuangan 1

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian 31

Gambar 4. 1 Analisis Outer Model 46
Gambar 4. 2 Diagram Jalur Inner Model PLS 52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi sudah semakin memudahkan kehidupan mahasiswa termasuk diantaranya transaksi pembayaran, yang dahulunya transaksi pembayaran hanya isa dilakukan pada jarak dekat, sekarang bisa diakses dengan jarak jauh (Andari et al., 2020). Teknologi pembayaran *(payment technology)* juga bisa membantu transaksi jual beli dan sistem pembayaran menjadi lebih efektif, efesien, dan ekonomis.(Putri et al. n.d.). sistem pembayaran ini tidak hanya berlaku untuk transaksi pada platform *e-commerce* tetapi juga bisa dilakukan untuk transasi pada UMKM. Indonesia juga mendorong digitalisasi sistem pembayaran guna mempercepat pertumbuhan ekonomi dan keuangan digital, sebagai inisiator langkahnya, Bank Indonesia (BI) telah mengembangkan QR Code Indonesia *Standard* (QRIS). QRIS memungkinkan pembayaran menggunakan QR yang saling tehubung dan interoperabilitas menggunakan satu QR standar, karena teknologi modern meningkatkan efisiensi sistem dan jasa keuangan.(Natakusumah et al. 2023).



Gambar 1. 1Didigitalisasi Keuangan

Pada gambar 1.1, merupakan data yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia menunjukkan transaksi digital pada agustus 2023 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Diantara transaksi yang naik yaitu transaksi elektronik, transasi digital banking, dan QRIS. Akan tetapi pada transasi kartu, baik ATM, debet, ataupun kredit mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya.

Saat ini tren pembayaran mulai bergeser, sudah mulai banyak yang beralih menggunakan teknologi pembayaran digital sebagai media pembayaran. Teknologi pembayaran digital (*mobile payment)* merupakan salah satu pembayaran non tunai dengan menggunakan perankat ponsel pintar, (Fauziridwan and Apidana n.d.). di Indonesia beberapa penyedia layanan teknologi pembayaran digital, diantaranya adalah GoPay, LinkAja, DANA, OVO, ShopeePay, dan lainnya. Teknologi pembayaran digital menggunakan ponsel pintar dengan memanfaatkan berbagai media teknologi seperti QR Code, NFC, kode OTP, dan lainnya. Jenis pembayaran ini merupakan jawaban dari permasalahan yang sering terjadi di kalangan masyarakat saat menggunakan uang tunai atau kartu kredit, seperti pengembalian uang kecil, dompet keetinggalan, tidak membawa uang tunai, bahkan bisa mengantisipasi uang palsu.

Berkembangnya teknologi pembayaran digital melalui *cashless* telah digunakan secara masif oleh mahasiswa Yogyakarta, terdapat beberapa alasan pembayaran secara *cashless* lebih diminati oleh mahasiswa, yaitu mudah dan praktis serta adanya diskon atau promo yang sering ditawarkan jika pembayaran menggunakan *cashless*.(Pradnya Nareswari et al. n.d.). Bagi mahasiswa salah satu layanan dari teknologi *Mobile payment* yaitu layanan paylater bisa menjadi alternatif tersendiri, karena Sebagian besar mahasiswa masih bergantung kepada kiriman bulanan dari orang tua, kebutuhan mahasiswa sangant beragam mulai dari primer dan sekunder, oleh sebab itu banyak mahasiswa yang mengalami masalah keuangan pada akhir bulan dan layanan paylater merupakan salah satu alternatif yang bisa dimanfaatkan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa layanan tersebut menjadi bumerang bagi penggunanya, karena kemudahan layanan *paylater* mendorong perilaku konsumtif(Ayu Nursinta, Subagyo, and Wahyu Widodo 2022)

Penulis tertarik untuk meneliti Analisis penggunaan Teknologi Pembayaran Digital di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta Dengan Pendekatan Religiusitas dan TAM, karena ingin mengetahui bagaimana respon mahasiswa terhadap teknologi tersebut berdasarkan pendekatan religiusitas dan TAM, penulis menggunakan pendekatan TAM karena kelebihan pada teori tersebut yang paling penting

merupakan model yang parsimony yaitu sederhana tapi valid(Fauziridwan and Apidana n.d.)

B. Rumusan Masalah

1. Bahaimana tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap layanan teknologi tersebut?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan layanan teknologi tersebut?
3. Bagaimana tingkat keamanan yang dirasakan mahasiswa terhadap layanan teknologi tersebut?
4. Bagaimana pengaruh religiusitas mahasiswa terhadap layanan teknologi tersebut?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap layanan ternologi tersebut.
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kemudahan layanan teknologi tersebut,
3. Untuk mengetahui tingkat keamanan yang dirasakan mahasiwa terhadap layanan teknologi tersebut.
4. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas mahasiwa terhadap layanan tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi penulis:

   Penelitian ini diharapkan bisa menambah pemahaman penulis mengenai teknologi pembayaran digital berdasarkan religiusitas.

2. Bagi mahasiswa

   Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pembelajaran tentang teknologi pembayaran digital berdasarkan religiusitas.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi agar supaya penelitian ini bisa dikembangkan lagi sesuai dengan permasalahan-permasalahan mengenai

analisis penggunaan teknologi pembayaran digital dengan pendekatan religiusitas.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti telah melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu, yang telah dilakukakan oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian mengenai analisis teknologi pembayaran digital di kalangan mahasiswa Yogyakarta dengan pendekatan religiusitas dan TAM telah diteliti banyak ahli. Diantara penelitian tersebut yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Integrating religiosity into a technology acceptance model for the adoption of mobile payment technology (Natakusumah et al. 2023). Penelitian ini mengkaji religiusitas sebagai bagian dari dimensi TAM, untuk *mobile payment technology.* Penelitian ini mrnggunakan kuisioner dan aplikasi Smart-PLS untuk menganalisis hipotesis. Penelitian ini menunjukkan bahwa *fintech* memiliki keunggulan atau keuntungan tersendiri bagi UMKM di pasar tradisional. Misalnya UMKM cenderung untuk tidak mencatat transaksi keuangan, kini mobile payment technology, memungkinkan UMKM tersebut untuk mencatat secara otomatis. Religiusitas dan adopsi pembayaran seluler juga merupakan faktor penting yang menentukan penggunaan *fintech* oleh para pengguna. Oleh karena itu, hipotesis penelitian diterima. Selain itu, UMKM di pasar tradisional menggunakan faktor religiusitas untuk mempertimbangkan penggunaan *mobile payment technology*. Oleh karena itu, produk *fintech* syariah mungkin akan berkembang di masa depan karena keinginan UMKM untuk mengadopsi mobile payment technology.

Penelitian selanjutnya yang berjudul Predicting the intention to use Paytech services by Islamic banking users(Irimia-Diéguez et al. 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menjelaskan niat menggunakan layanan *Paytech* dalam konteks perbankan Islam. Penulis menggunakan versi model penerimaan teknologi yang diperluas untuk mengembangkan analisis kausal-prediktif. Model penelitian dan hipotesis

diuji dengan menggunakan *partial least square-structured equation modeling* pada data yang dikumpulkan dari 214 pengguna perbankan syariah di Arab Saudi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan memiliki pengaruh langsung yang sangat signifikan terhadap niat menggunakan layanan Paytech Islami, sedangkan persepsi risiko memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap IU.

Berikutnya, penelitian yang berjudul Determinants intention usage of Islamic E-Wallet Among Millennials (Bakri, Almansoori, and Azlan 2023). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki niat perilaku generasi milenial di Malaysia terhadap penerimaan penggunaan e-wallet syariah dengan menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) melalui Model Persamaan Struktural. Data tersebut telah dikumpulkan oleh 384 milenial di Malaysia. Seseorang yang memiliki berusia antara 25 hingga 40 tahun dianggap sebagai kelompok milenial, Sebelum data dianalisis ke dalam pengukuran, *Preliminary Analysis* seperti *Exploratory*, Exploratory Factor Analysis (EFA) juga dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja (PE), ekspektasi usaha (EE), pengaruh sosial (SI) dan keluhan syariah (SC) secara signifikan mempengaruhi penerimaan dompet elektronik syariah di kalangan milenial. Selain itu, keluhan syariah memiliki pengaruh yang kuat terhadap penerimaan dompet elektronik syariah. Sebaliknya, kondisi yang memfasilitasi (FC) tidak menunjukkan pengaruh terhadap penerimaan dompet elektronik Islam.

Penelitian dahulu yang berjudul Impact of Attitude, Perceived Ease of Use, Convenience, and Social Benefit on Intention to Use Mobile Payment (Sari, Habibi, and Hayuningputri 2022). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap pembayaran seluler, persepsi manfaat kenyamanan, dan manfaat sosial terhadap niat menggunakan pembayaran seluler. Survei cross-sectional dilakukan terhadap 120 pelanggan pembayaran seluler di Surabaya, Kuesioner disebarkan kepada responden dengan teknik sampling aksidentallalu data tersebut diolah dengan Pemodelan Partial Least Squares (PLS). Penelitian tersebut menemukan

bahwa tidak terdapat pengaruh langsung persepsi kemudahan penggunaan, kenyamanan, dan manfaat sosial terhadap niat menggunakan mobile payment. Namun melalui peran sikap terhadap pembayaran seluler sebagai mediator, terlihat adanya hubungan tidak langsung antara persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat kenyamanan dengan niat menggunakan pembayaran seluler. Di sisi lain, persepsi manfaat sosial ditemukan tidak memiliki hubungan dengan sikap dan niat menggunakan pembayaran seluler.

Penelitian selanjutnya yang berjudul Analisis Fenomena Cashless Society Terhadap Tingkat Kontrol Diri Belanja Mahasiswa (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta). (Pradnya Nareswari et al. n.d.). tujujuan dar penelitian tersebut untuk menganalisis upaya tingkat kontrol diri belanja mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menggunakan pembayaran digital. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan teknik *purposive sampling* pada pemilihan informan. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukan bahwa sebagian besar mahasiswa di Daerah istimewa Yogyakarta setuju bahwa pembayaran menggunakan metode cashless menjadikannya lebih boros. Namun mahasiswa telah menyadari pentingnya upaya kontrol diri, kebanyakan mahasiswa melakukan kontrol diri dengan cara membatasi jumlah nominal top up pada aplikasi e-wallet dan membatasi waktu untuk membuka aplikasi belanja online.

Selajutnya penelitian terdahulu berjudul Adopsi pembayaran Digital QRIS Pada UMKM Berdasarkan Technology Acceptance Model(Widowati et al. 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan faktor atas adopsi teknologi pembayaran digital dalam hal ini QR Code Indonesian Standard pada UMKM, khususnya di wilayah Malang Raya. sebanyak 164 data dari hasil survey dimanfaatkan dan diolah untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan metode Structural Equation Modelling-Partial Least Square (SEM-PLS). Temuan penelitian mengungkapkan bahwa Intensi atau Niat para pelaku UMKM untuk menggunakan pembayaran digital QRIS ditentukan oleh persepsi Kemudahan Penggunaan, persepsi Kegunaan, Kepercayaan, dan Sikap

positif terhadap penggunaan QRIS sementara faktor Kompatibilitas ditemukan tidak memiliki pengaruh.

Penelitian terdahulu selanjutnya yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi penggunaan Teknologi Mobile Payment Pada Generasi Baby Boomers di Indonesia. (Fauziridwan and Apidana n.d.). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi mobile payment pada generasi baby boomers. penelitian kuantitatif dan responden dalam penelitian ini adalah 160 responden. Dalam penelitian ini sampel yang diambil dengan cara nonprobability sampling yaitu dengan Teknik purposive sampling. Berdasarkan analisis data yang diperoleh beberapa kesimpulan yaitu perceived usefulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention to use, perceived ease of use berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention to use, perceived risk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap behavioral intention to use, serta social influence berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention to use.

Penelitian selanjutnya berjudul Meningkatkan Consumer Satisfaction Melalui Utilitarian Value, Technicality, dan Perceived Risk Terhadap Penggunaan Mobile Payment.(Dwi Cahyaningrum, Pramesti, and Rahayu 2022). penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepuasan konsumen melalui nilai utilitas, teknis, dan risiko yang dirasakan terhadap penggunaan mobile payment. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling yang diberikan kepada 210 responden yang telah menggunakan layanan mobile payment, kemudian data dianalisis menggunakan Structural Equation Model (SEM) melalui program AMOS. Menurut hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa utilitarian value berpengaruh positif terhadap consumer satisfaction, Semakin meningkatnya nilai utilitas yang dirasakan konsumen ketika menggunakan layanan mobile payment yang dapat membantu menyelesaikan tugas pembayaran secara efektif, maka dapat meningkatkan kepuasan konsumen dengan keputusannya menggunakan mobile payment.

Penelitian terdahulu berjudul Penerimaan dan Penggunaan OVO Paylater dengan Menggunakan Model UTAUT (Pratiwi, Mooduto, and Mariam n.d.). untuk mengetahui pengaruh perilaku pengguna dalam penerimaan dan penggunaan OVO Paylater. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang berdomisili di Jakarta Selatan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisoner. Data penelitian dianalisis menggunakan PLS-SEM (Partial Least Square-Structural Equation Modeling) dengan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Performance Expectancy berpengaruh terhadap Behavioral Intention dengan nilai koefisien sebesar 0,202 dan nilai p-value 0,022. Social Influence berpengaruh terhadap Behavioral Intention dengan nilai koefisien sebesar 0,332 dan nilai p-value 0,001. Facilitating Conditions berpengaruh terhadap Behavioral Intention dengan nilai koefisien sebesar 0,252 dan nilai p-value 0,044. Behavioral Intention berpengaruh terhadap Use Behavior dengan nilai koefisien sebesar 0,934 dan nilai p-value 0,000. Sedangkan, Effort Expectancy tidak berpengaruh terhadap Behavioral Intention, hal ini dibuktikan dengan nilai p-value labih dari 0,1 yakni 0,394.

Penelitian selanjutnya berjudul Indonesian Millennial Generation; Impact of Internal Factors and External Factors to use the intention of Financial Technology (Mobile Applications Payment) in Jakarta-Indonesia. (Sulistyowati et al. 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh faktor internal - literasi keuangan dan faktor eksternal yaitu penghematan uang dan penghematan waktu terhadap minat menggunakan aplikasi pembayaran mobile pada generasi milenial di Jakarta - Indonesia. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 111 responden yang diuji dengan menggunakan alat analisis statistik Structural Equation Model (SEM - SmartPLS 3.0). Hasil dari penelitian ini memberikan penjelasan bahwa faktor internal - literasi keuangan berpengaruh terhadap minat penggunaan mobile apps payment pada generasi milenial di Jakarta - Indonesia. Begitu juga dengan

faktor eksternal - penghematan uang dan penghematan waktu memiliki pengaruh yang sama terhadap minat menggunakan aplikasi pembayaran mobile.

Berikutnya penelitian yang yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Paylater dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi(Nasution and Munir n.d.). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan layanan paylater dengan religiusitas sebagai variabel moderasi pada mahasiswa mahasiswa di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis atau Fakultas Ekonomi di UIN Malang, Universitas Brawijaya, dan Universitas Negeri Malang. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dan mendapatkan 390 sampel. Teknik pengumpulan data Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dan kemudian data yang terkumpul diolah dengan menggunakan software SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemudahan penggunaan memiliki positif signifikan terhadap niat menggunakan tekfin, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan paylater. Religiusitas sebagai pemoderasi mampu memperlemah hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat menggunakan paylater. Literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan paylater tidak dapat dimoderasi oleh variabel religiusitas.

Selanjutnya penelitian yang berjudul Perkembangan Sistem Pembayaran Digital di Indonesia.(Tarantang et al. 2019). bertujuan untuk menganalisis dampak perkembangan sistem pembayaran digital terhadap eksistensi uang tunai di era ekonomi digital. Selain itu juga untuk meminimalisir risiko yang dapat ditimbulkan oleh penggunaan sistem pembayaran digital dan mencegah terjadinya inflasi karena banyaknya uang tunai yang beredar. Metode yang digunakan dalam tulisan ini yaitu kualitatif serta didukung pendekatan fenomenologis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi pada era ekonomi digital (Revolusi Industri 4.0) memang tidak dapat dihindari,

khususnya dalam perkembangan sistem pembayaran digital yang semakin pesat. Sistem pembayaran digital memiliki kelebihan dan kekurangan. Tetapi secara umum, kelebihan dari sistem pembayaran digital lebih besar daripada kekurangannya. Hadirnnya sistem pembayaran digital ini bukan berati menghilangkan eksistensi uang tunai. Tetapi, dengan adanya sistem pembayaran digital ini juga dapat meminimalisir terjadinya inflasi akibat banyaknya uang beredar di masyarakat.

Penelitian selanjutnya yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Payment di Indonesia (Rahim Amihsa, Saferian, and Syahrir n.d.). ujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat memahami faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan mobile payment sebagai sarana pembayaran. Survey online dilakukan kepada 214 pengguna mobile payment dengan menggunakan metode convenience sampling. Model penelitian yang dirancang duji menggunakan structural equation modelling. Penelitian tersebut juga menggunakan pendekatan TAM, tetapi yang tidak sama adalah pada penelitian ini menyertakan fariabel tambahan yaitu religiusitas.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian-penelitian tersebut adalah hampir semua penelitian yang menjadikan religiusitas sebagai variabel, variabel religiusitas tersebut memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan teknologi pembayaran digital. Kemudian pada penelitian ini variabel religiusitas digunakan untuk menganalisis penggunaan teknologi pembayaran digital pada mahasiswa Universitas Islam yang berada di Yogyakarta.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	JUDUL	HASIL TEMUAN	PERBEDAAN
1.	Integrating religiosity into a technology acceptance model for the adoption of mobile payment technology	Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas menjelaskan terbentuknya TAM yang dilakukan oleh	Objek penelitian tersebut adalah pasar tradisional berbeda dengan penelitian ini objek

	(Natakusumah et al. 2023)	usaha kecil di pasar tradisional dibawah Manajemen Perumda Pasar Jaya. Religiusitas dan adopsi teknologi pembayaran seluler menentukan apakah pengguna menggunakan fintech atau tidak.	penelitiannya adalah mahasiswa.
2.	Predicting the intention to use Paytech services by Islamic banking users(Irimia-Diéguez et al. 2023)	Hasilnya menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan memiliki pengaruh langsung yang sangat signifikan terhadap niat menggunakan Layanan Paytech Islami, sedangkan risiko yang dirasakan memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap IU.	Objek penelitian tersebut adalah pengguna perbankkan syariah, berbeda dengan penelitian ini yaitu makasiswa, karena tidak semua mahasiswa
3.	Determinants intention usage of Islamic E-Wallet Among Millennials (Bakri, Almansoori, and Azlan 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja (PE), ekspektasi usaha (EE), pengaruh sosial (SI) dan keluhan syariah (SC) secara	Penelitan tersebut menganalisis menggunakan pendekatan UTAUT berbeda dengan

		signifikan mempengaruhi penerimaan dompet elektronik syariah di kalangan milenial. Selain itu, keluhan syariah memiliki pengaruh yang kuat terhadap penerimaan dompet elektronik syariah. Sebaliknya, kondisi yang memfasilitasi (FC) tidak menunjukkan pengaruh terhadap penerimaan dompet elektronik Islam.	penelitian ini menggunakan pendekatan TAM.
4.	Impact of Attitude, Perceived Ease of Use, Convenience, and Social Benefit on Intention to Use Mobile Payment(Sari, Habibi, and Hayuningputri 2022)	Penelitian ini menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung persepsi kemudahan penggunaan, kenyamanan, dan manfaat sosial terhadap niat menggunakan mobile payment. Namun melalui peran sikap terhadap pembayaran seluler sebagai	Perbedaannya adalah pada penelitian ini ditambahkan variable religiusitas.

		mediator, terlihat adanya hubungan tidak langsung antara persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat kenyamanan dengan niat menggunakan pembayaran seluler. Di sisi lain, persepsi manfaat sosial ditemukan tidak memiliki hubungan dengan sikap dan niat menggunakan pembayaran seluler	
5.	Analisis Fenomena Cashless Society Terhadap Tingkat Kontrol Diri Belanja Mahasiswa (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta). (Pradnya Nareswari et al. n.d.)	Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukan bahwa sebagian besar mahasiswa di Daerah istimewa Yogyakarta setuju bahwa pembayaran menggunakan metode cashless menjadikannya lebih boros. Namun mahasiswa telah menyadari pentingnya upaya kontrol diri, kebanyakan	Perbedaannya pada penelitian tersebut membahas control diri belanja mahasiswa, sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan religiusitas.

		mahasiswa melakukan kontrol diri dengan cara membatasi jumlah nominal top up pada aplikasi e-wallet dan membatasi waktu untuk membuka aplikasi belanja online.	
6.	Adopsi pembayaran Digital QRIS Pada UMKM Berdasarkan Technology Acceptance Model(Widowati et al. 2022)	Temuan penelitian mengungkapkan bahwa Intensi atau Niat para pelaku UMKM untuk menggunakan pembayaran digital QRIS ditentukan oleh persepsi Kemudahan Penggunaan, persepsi Kegunaan, Kepercayaan, dan Sikap positif ter-hadap penggunaan QRIS sementara faktor Kompatibilitas ditemukan tidak memiliki pengaruh.	Penelitian tersebut menambahkan dua variabel eksternal yaitu kompabilitas dan kepercayaan, berbeda dengan penelitian ini menambahkan variabel religiusitas.
7.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi penggunaan Teknologi	Berdasarkan analisis data yang diperoleh beberapa kesimpulan	Objek penelitian tersebut adalah Generasi baby

	Mobile Payment Pada Generasi Baby Boomers di Indonesia. (Fauziridwan and Apidana n.d.)	yaitu perceived usefulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention to use, perceived ease of use berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention to use, perceived risk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap behavioral intention to use, serta social influence berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention to use.	boomers sendiri yaitu orang-orang yang terlahir pada tahun 1946 – 1964. Sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya adalah mahasiswa.
8.	Meningkatkan Consumer Satisfaction Melalui Utilitarian Value, Technicality, dan Perceived Risk Terhadap Penggunaan Mobile Payment.(Dwi Cahyaningrum, Pramesti, and Rahayu 2022)	Menurut hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa utilitarian value berpengaruh positif terhadap consumer satisfaction, Semakin	Perbedaannya pada penelitian ini menggunakan pendekatan TAM dan Religiusitas

		meningkatnya nilai utilitas yang dirasakan konsumen ketika menggunakan layanan mobile payment yang dapat membantu menyelesaikan tugas pembayaran secara efektif, maka dapat meningkatkan kepuasan konsumen dengan keputusannya menggunakan mobile payment.	
9.	Penerimaan dan Penggunaan OVO Paylater dengan Menggunakan Model UTAUT (Pratiwi, Mooduto, and Mariam n.d.)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Performance Expectancy berpengaruh terhadap Behavioral Intention dengan nilai koefisien sebesar 0,202 dan nilai p-value 0,022. Social Influence berpengaruh terhadap Behavioral Intention dengan nilai koefisien sebesar 0,332 dan nilai p-value 0,001. Facilitating Conditions	Penelitian tersebut menggunakan model UTAUT berbeda dengan penelitian ini menggunakan TAM.

		berpengaruh terhadap Behavioral Intention dengan nilai koefisien sebesar 0,252 dan nilai p-value 0,044. Behavioral Intention berpengaruh terhadap Use Behavior dengan nilai koefisien sebesar 0,934 dan nilai p-value 0,000. Sedangkan, Effort Expectancy tidak berpengaruh terhadap Behavioral Intention, hal ini dibuktikan dengan nilai p-value labih dari 0,1 yakni 0,394.	
10.	Indonesian Millennial Generation; Impact of Internal Factors and External Factors to use the intention of Financial Technology (Mobile Applications Payment) in Jakarta-Indonesia. (Sulistyowati et al. 2020)	Hasil dari penelitian ini memberikan penjelasan bahwa faktor internal - literasi keuangan berpengaruh terhadap minat penggunaan mobile apps payment pada generasi milenial di Jakarta - Indonesia. Begitu juga dengan	Pada penenitian ini religiusitas ditambahkan sebagai variabel.

		faktor eksternal - penghematan uang dan penghematan waktu memiliki pengaruh yang sama terhadap minat menggunakan aplikasi pembayaran mobile.	
11.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Paylater dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi(Nasution and Munir n.d.)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan positif signifikan terhadap minat menggunakan paylater hal tersebut berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka minat menggunakan paylater semakin peningkat. Kemudahan penggunaan memiliki hubungan positif signifikan terhadap minat menggunakan paylater dimana bila tingkat kemudahan penggunaan tinggi makaminat menggunakan paylater	Teknik sampling pada penelitian ini adalah Teknik *Slovin,* dan dioleh menggunakan aplikasi SPSS. berbeda dengan penelitian ini menggunakan Teknik *Convenience samling,* dan diolah menggunakan aplikasi SPLS.

		semakin meningkat. Sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan paylater. Kehadiran religiusitas sebagai moderasi mampu memperlemah hubungan antara kemudahan terhadap minat menggunakan paylater hal tersebut berarti semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka akan memperlemah hubungan persepsi kemudahan penggunaan dengan minat menggunakan paylater.	
12.	Perkembangan Sistem Pembayaran Digital di Indonesia.(Tarantang et al. 2019)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi pada era ekonomi digital (Revolusi Industri 4.0) memang tidak dapat dihindari, khususnya dalam perkembangan sistem	Metode yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu kualitatif serta didukung pendekatan fenomenologis. Berbeda dengan

		pembayaran digital yang semakin pesat. Sistem pembayaran digital memiliki kelebihan dan kekurangan. Tetapi secara umum, kelebihan dari sistem pembayaran digital lebih besar daripada kekurangannya. Hadirnnya sistem pembayaran digital ini bukan berati menghilangkan eksistensi uang tunai. Tetapi, dengan adanya sistem pembayaran digital ini juga dapat meminimalisir terjadinya inflasi akibat banyaknya uang beredar di masyarakat.	penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.
13.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Payment di Indonesia(Rahim Amihsa, Saferian, and Syahrir n.d.)	Secara garis besar, hasil data menunjukkan bahwa para pengguna mobile payment ialah para generasi millennials yang mayoritas para karyawan yang	Penelitian tersebut juga menggunakan pendekatan TAM, tetapi yang tidak sama adalah pada penelitian ini

		menggunakan secara umum untuk transportasi dan memesan makanan.Hasil analisa menunjukan seluruh hipotesis diterima dan benar adanya, bahwa Usefullness, Ease of use, Trust, Cost, Social Influence, hingga Attitude memiliki hubungan positif dalam pengaruh perilaku pengguna dalam penggunaan mobile payment.	menyertakan fariabel tambahan yaitu religiusitas.

B. Landasan Teori

1. Teknologi Pembayaran Digital

Teknologi Pembayaran Digital (*Mobile payment)* merupakan salah satu metode pembayaran non-tunai dengan menggunakan perangkat ponsel pintar, yang ada di Indonesia diantaranya adalah GoPay, LinkAja, DANA, OVO, Shopee Pay, dan lainnya (Fauziridwan and Apidana n.d.) . Mobile Payment merupakan alat pembayaran non tunai menggunakan perangkat ponsel pintar dengan memanfaatkan berbagai media teknologi, diantaranya QR Code, NFC, kode OTP, dan lainnya. Perkembangan sistem pembayaran non tunai tersebut dianggap wajar, karena dengan menggunakan ponsel pintar sebagai media utama transaksi, dinilai lebih nyaman kerena ponsel pintar tersebut dibawa kemana-mana(Pradnya Nareswari et al. n.d.).

teknologi pembayaran digital merupakan metode atau alat pembayaran dengan menggunakan ponsel pintar, sehingga bisa membantu penggunanya melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun(Satrio, Prabowo, and Widodo n.d.)

Pada mulanya teknologi pembayaran digital selalu melibatkan institusi keuangan seperti bank, namun beberapa tahun belakangan cukup besar pertumbuhan pada sistem ritel yang ditawarkan oleh institusi non-bank. Dampak positif dari hal tersebut adalah konsumen yang diuntungkan dengan bertambahnya alternatif dalam melakukan metode pembayaran, serta penyedia layanan teknologi pembayaran digital tersebut lebih kompetitif(Rahim Amihsa, Saferian, and Syahrir n.d.). Mulainya revolusi 4.0 dan semakin jelasnya regulasi yang mengatur tentang uang elektronik di Indonesia menyebabkan menjamurnya perusahaan *fintech*, pelaku usaha berlomba-lomba berinovasi pada produk mereka dan masyarakat juga 'dipaksa' secara tidak langsung untuk beralih menggunakan teknologi pada aktivitas keuangan mereka(Widyawati n.d.)

a. Perkembangan Sistem Pembayaran Digital di Indonesia.

   Pada Undang-Undang Nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia pasal 1 angka 6 telah mendefinisikan secara tegas mengenai sistem pembayaran yang merupakan satu kesatuan yang utuh dari seperangkat aturan, Lembaga, mekanisme untuk melaksanakan pemindahan dana agar memenuhi kewajiban yang timbul dari kegiatan perekonomian. Hal tersebut juga berhubungan dengan alat pembayaran, prosedur perbankkan sehubungan dengan pembayaran dan juga sistem transfer dana antar bank yag digunakan dalam proses pembayaran. Kendala-kendala dalam penggunaan uang tunai mendorong munculnya berbagai inivasi baru pada pembuatan alat pembayaran yang bersifat mon-tunai. Saat ini alat pembayaran non-tunai yang kita kenal diantaranya berbentuk *paper based* (Cek/BilyetGiro), *Card Based*

(Kartu Kredit, Kartu Debet), dan *Electronic Based*.(Tarantang et al. 2019).

Perekonomian masa kini menuntut manusia agar dapat mengikuti kemajuan teknologi. Gagasan dan realisasi tersebut bisa menjadi solusi untuk membatu mempermudah manusia untuk mendapatkan kebutuhan mereka. Dengan banyaknya bisnis startup yang bermunculan, menjadikan para pelaku usaha tersebut berlomba-lomba berinovasi dalam produk finansial mereka. Untuk dapat menunjang kebutuhan, para pembeli juga harus memiliki alat transaksi pembayaran yang memadai agar dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Pada hal tersebut pembayaran digital nerperan sangat penting untuk memudahkan proses pemenuhan kebutuhan. Dengan munculnya uang elektronik dapat menjadi alternatif bagi masyarakat untuk bertransasi tanpa menggunakan uang tunai.(Tazkiyyaturrohmah 2018).

Prkembangan infrastruktur pasar untuk sistem pembayaran digital juga merupakan bagian dari perkembangan tren dalam *treasury management*. Skema pembayaran digital tidak hanya berfokus pada kecepatan, akan tetapi juga pada keamanan dan inovasi yang lebih baik. Sehingga metode pembayaran tersebut dengan segala pembaharuannya bisa memudahkan kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan cara yang lebih efektif dan efesien. Pembayaran digital tersebut bisa dikatakan efektif dan efesien karena pada proses transaksi bisa dilakukan 24 jam selama terkoneksi dengan jaringan internet, sehingga mempermudah proses transaksi tanpa terpatok ruang dan waktu.

Dengan munculnya teknologi pembayaran digital membuat dana yang dikeluarkan menjadi lebih transparan tanpa ada penggelapan dana oleh oknum-oknum tertentu karena pada setiap bertransaksi datanya akan trcatat secara otomatis, sehingga bisa dipantau dengan mudah pengeluaran yang dikeluarkan dalam berbelanja. Data yang tercatat tersebut tidak bisa dimanipuasi dikarenakan ditentukan oleh sistem dan

juga tercatat dengan baik, baik pada kategori pemasukan, pengeluaran, juga beserta tanggal dan jumlah transaksi.(Abdurrahman 2015).

b. Manfaat Menggunakan teknologi pembayaran digital

Berikut terdapat beberapa hal terkait penggunaan teknologi pembayaran digital menurut (Sakistia et al. 2022). Pertama, dari sisi keamanan dan kepraktisan. Dengan membawa uang tunai lebih cenderung banyak dan memakan tempat dibandingkan dengan membawa alat pembayaran non tunai, bai berupa mobile payment technology (smartphone), berbentuk kartu (chip based), maupun transaksi non-tunai lainnya. Dilihat dari sisi keamanan, alat pembayaran non-tunai relative lebih aman dan praktis untuk bertransaksi dibandingkan dengan uang tunai

Kedua, meminimalisir biaya pengelolaan uang rupiah dan dan cash handling. Dengan penggunaan instrument non-tunai untuk bertransasi maka akan meminimalisir ongkos untuk mencetak uang tunai. Setiap tahun, sebesar Rp.3,5 triliun anggaran akan digelontorkan untuk mencetak uang baru setiap tahun, juga termasuk untuk menggantikan uang rusak yang dihancurkan.

Ketiga, perencanaan ekonomi akan lebih akurat. Transaksi non-tunai akan tercatat lebih lengkap serta mudah untuk dilacak. Hal tersebut akan memudahkan kita untuk menghitung aktivitas ekonomi. Saat ini, Indonesia masih rawan terhadap berbagai praktik kegiatan *under ground economy* yang secara umum dilakukan melalui tunai. Dengan meminimalisir transaksi tunai diharapkan dapat menekan kejahatan kriminal dan potensi kehilangan angka yang terekam dalam PDB.

Keempat, meningkatkan sirkulasi uang dalam perekonomian. Menurut mantan Deputi Gubernur Bank Indonesia, R. Maulana Ibrahim S, dengan per[utaran uang yang semakincepat di masyarakat akan menstimulasi kegairahan serta pertumbuhan ekonomi sebagai dampak dari *money multiplayer* yang dihasikannya.

c. Kekurangan Sistem Pembayaran Digital.

Berikut merupakan kekurangan dari sistem pembayaran teknologi pembayaran digital menurut (Sakistia et al. 2022). Pertama, munculnya kejahatan seperti hacker. Jika konsumen mengikuti ancaman keamanan minimal, bisa dibandingkan dengan risiko seperti perampokan. Situasi yang lebih buruk akan terjadi apabila sistem sistem keamanan perusahaan telah rusak atau bisa di retas, karena hal tersebut mengarah kepada kebocoran data pribadi para pengguna.

Kedua, tidak semua orang bisa mengakses internet. Karena akses internet belum bisa diakses oleh seluruh daerah di Indonesia terkhususnya wilayah terpencil, menjadi kendala bagi para masyarakat di daerah tersebut untuk menggunanan teknologi pembayaran digital.

Ketiga, di Indonesia teknologi masih terbatas dan harganya tergolong mahal. Mahalnya pajak di Indonesia berpengaruh terhadap harga teknologi bisa meningkat drastis, dengan teknologi yang lebih canggih harga produk juga akan meningkat.kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai teknologi juga menjadi kendala. Sebagian masyarakat Indonesia masih kurang paham mengenai teknologi, karena kurangnya minat masyarakat atau kurangnya teknologi informasi di Indonesia.

Keempat, kurangnya anonimitas. Semua informasi mengenai transaksi baik saldo, waktu, penerima, pengirim, dan lainnya tersimpan dalam *database* sistem pembayaran. Dengan itu berarti badan inteligen memiliki akses pada informasi tersebut. Anda harus memutuskan apakah itu baik atau buruk.

Kelima, pembatasan. Jumlah transaksi pada mobile payment technology memiliki nilai maksimum sebagai Batasan.

d. QRIS

QRIS *(Quick Response Code Indonesian Standart)* pada awalnya diluncurkan di Kantor Pusat Bank Indonesia serta dilakukan secara serentak di kantor perwakilan bank Indonesia di daerah pada tanggal 17 agustus 2019 nertepatan dengan HUT kemerdekaan RI ke 74 tahun. Pada

penerapan QRIS sesuai yang tercantum pada ketentuannya, wajib digunakan sejak 1 januari 2020 pada semua transaksi pembayaran digital di Indonesia yang telah difasilitasi dengan kode QR(Saputri n.d.). Manfaat QR Code adalah agar semua *payment,* apapun aplikasinya scannya cukup pada satu tempat yaitu *InterActive* QRIS(Kurniawati et al. n.d.). Penggunaan QRIS pada belakangan ini menjadi sebuah trend positif baik bagi pelaku usaha maupun konsumen, karena manfaatnya dalam membantu transaksi non-tunai lebih efesien, penggunaan QRIS pada UMKM akan membantu meningkatkan kinerja usahanya(Wayan Arta Setiawan and Putu Mahyuni n.d.)

e. PayLater

Paylater merupakan salah satu fasilitas keuangan yang disediakan oleh perusahaan *e-commerce* yang hampir sama dengan sisem kredit pada perbankkan. Layanan yang ditawarkan *paylater* adalah fitur pembayaran dalam transaksi yang dikenal dengan istilah "*Buy Now Pay Later*", kemudian pengguna layanan menyicil dengan tenor tertentu kepada penedia layanan tanpa menggunakan kartu kredit dengan tujuan agar memudahkan pengguna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya(Irwani Saragih et al. 2022). Fitur *paylater* ini bisa menjadi pilihan yang lebih mudah dan nyaman untuk masyarakat untuk mengakses kredit tanpa kartu, sebab pada pengajuan kartu ktredit konvensional di bank harus melewati tahapan yang tidak singkat(Prastiwi and Fitria 2021)

2. *Technology Acceptance Model* (TAM)

TAM merupakan salah satu pendekatan yang paling banyak digunakan di bidang penerimaan teknologi untuk unit bisnis menurut Wu dalam (Widowati et al. 2022). Davis (1989) mengembangkan *Technology Acceptance Model* (TAM) berdasarkan teori-teori sebelumnya. TAM adalah model yang digunakan untuk menelusuri bagaimana reaksi para pengguna terhadap suatu teknologi, apakah menerima atau menolak teknologi tersebut. Model TAM dikembangkan berdasarkan teori Psikologis yang menjelaskan

perilaku pengguna teknologi yang berdasarkan pada kepercayaan *(belief)*, sikap *(attitude)*, keinginan *(intention)*, dan hubungan perilaku pengguna *(user bihavior relationship.*

Jogiyanto (2007) TAM merupakan model perilaku yang memiliki manfaat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi yang gagal diterapkan karena para pemakainya tidak mempunyai niat untuk menggunakannya, dibangun berdasarkan dasar teori yang kuat dan telah diuji pada banyak penelitian yang hasilnya secara umum mendukung dan menyimpulkan bahwa TAM adalah model yang baik. Salah satu kelebuhan dari TAM yang terpenting adalah model ini merupakan model yang sederhana tetapi valid, karena dibangun berdasarkan teori yang kuat serta telah diuji pada banyak penelitian yang hasilnya menyimpulkan bahwa TAM merupakan modelyang baik (Fauziridwan and Apidana n.d.)

a. *Perceived Usefullness* (Persepsi kegunaan)

   Perceived Usefullness (persepsi kegunaan) merupakan suatu ukuran dalam penggunaan suatu teknologi yang dipercaya bermanfaat bagi orang yang memanfaatkannya(Davis 1989). Seseorang akan menggunakan teknologi informasi jika mereka memiliki pemahaman mengenai manfaat atau kegunaan yang baik pada kegunaannya.

b. *Perceived Easy of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan)

   Davis (1989) mendevinisikan bahwa *Perceived Easy of Use* (persepsi kemudahan penggunaan) adalah sebuah tingkatan dimana kepercayaan seseorang dimana seseorang mempercayai bahwa pwnggunaan suatu sistem mampu mengurangi beban mereka dalam pekerjaan. Frekuensi penggunaan dan interaksi antar pengguna sistem juga bisa menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan berarti sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan, dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.

c. *Perceived Security* (Persepsi Keamanan)

   Menurut Arpaci (2015) *Perceived Security* (persepsi keamanan) adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa teknologi yang mereka

gunakan untuk mengirimkan informasi yang sensitive terjamin keamanannya. *Perceived Security* selalu berkaitan dengan konsekuensi negative yang akan diterima pengguna jika pengguna ingin menggunakan suatu sistem. Jika tinggkat keamanan dirasa rendah oleh pengguna, maka maka konsumen tidak akan menggunakan sistem tersebut.

3. Religiusitas

Religiusitas merupakan suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan, sikap, serta ritual yang menghubungkan antara individu dengan tuhan. Religiusitas merupakan suatu kesatuan unsur-unsur yang komprehensif, yang menjadikan seeorang disebut orang yang beragama, dan bukan sekedar mengaku mempunyai agama(Firtiani 2016). Religiusitas juga meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama, pengalaman agama, perilaku agama, dan sikap sosial keagamaan. Dalam islam religiusitas secara garis besar tercermin pada akidah, syariah, dan akhlak, atau dengan ungkapan lain iman, islam, dan ihsan. Jika semua unsur tersebut telah dimiliki seseorang maka dialah orang yang beragama sesungguhnya.

Menurut Hendropuspito, fungsi agama bagi manusia meliputi beberapa hal:

a. Fungsi Edukatif

Manusia mempercayai fungsi edukatif pada agama mencakup tugas mengajar dan membimbing. Keberhasilan Pendidikan terletak pada pemberdayaan nilai-nilai yang merupakan pokok kepercayaan agama.

b. Fungsi Penyelamatan

Agama dengan seluruh ajarannya memberikan jaminan kepada manusia yaitu keselamatan dunia dan akhirat.

c. Fungsi Pengawaan Sosial

Agama memiliki tanggung jawab terhadap aturan-aturan sosial sehingga agama neyeleksi kaidah-kaidah sosial yang ada, menerima yang baik dan menolak kaidah yang buruk agar selanjutnya dianggap sebagai larangan.

d. Fungsi memupuk Persaudaraan

Persamaan keyakinan adalah salah satu persamaan yang bisa memupuk rasa persaudaraan yang kuat. Dalam persaudaraan manusia tidak hanya melinarkan Sebagian dirinya saja, bahkan seluruh pribadinya dilibatkan dalam suatu keintiman yang terdalam dengan sesuatu yang tertinggi dipercaya bersama.

e. Fungsi Transformatif

Agama bisa melakukan perupahan terhadap bentuk kehidupan masyarakat lama kepada bentuk kehidupan baru. Agama merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan Pendidikan, karena secara tidak langsung semua yang kita lakukan itu melaiu prosel belajar dan keyakinan serta kepercayaan terhadap tuhan sangat diperlukan untuk memberikan ketenangan dalam diri, karena setiap manusia membutuhkan perlindungan.

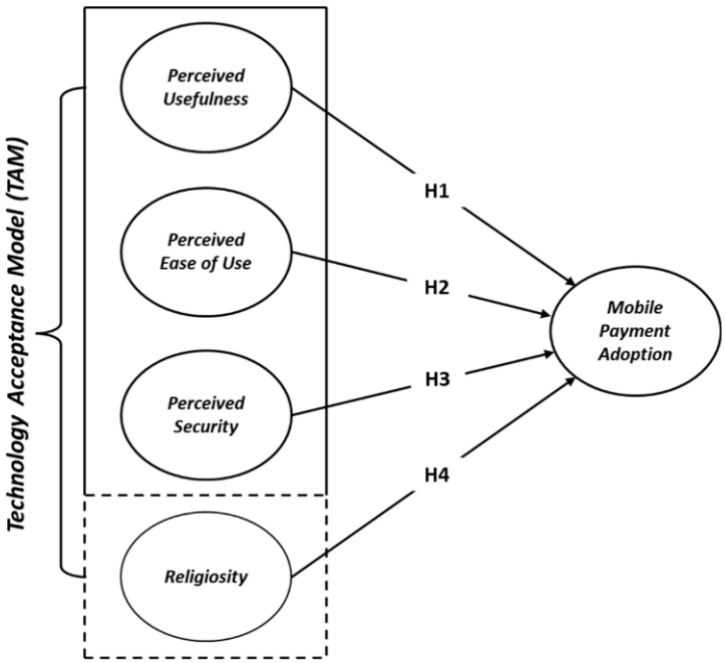
C. Hipotesis

Berdasarkan hubungan logis antara teknologi pembayaran digital dengan model TAM dan Religiusitas pada penelitian terdahulu, seperti *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Easy of Use* (PEU), *Perceived Security* (PS), dan *Religiusity* (R). penelitian ini mengusulkan hipotesis sebagai berikut:

1. H1. *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh positif terhadap *Mobile Payment Adoption.*
2. H2. *Perceived Easy of Use* (PEU) berpengaruh positif terhadap *Mobile Payment Adoption.*
3. H3. *Perceived Security* (PS) berpengaruh postif terhadap *Mobile Payment Adoption.*
4. H4. *Religiusity* (R) berpengaruh positif terhadap *Mobile Payment Adoption*

D. Kerangka Penelitian

Berikut adalah kerangka penelitian yang diuji berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan.



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini yang ingin memaparkan mengenai analisis penggunaan teknologi pembayaran digital pada mahasiswa, maka peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematif terhadap bagian-bagian dan juga fenomena, serta kualitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan dengan mengunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian tersebut. Dalam metode penelitian kuantitatif ini, para peneliti menggunakan kerangka kerja matematika dengan dan teori TAM. Metode penelitian ini mengolah data menjadi angka untuk menganalisis hasil temuan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengukur tingkat variabel pada populasi dan sampel, dengan tujuan untuk memaparkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi secara factual dan cermat.

Diantara karakteristik penelitian kuantitatif adalah menggunakan pola pikir deduktif yang berusaha memahami suatu fenomena dengan menggunakan konsep-konsep yang umum, guna menjelaskan fenomena-fenomena yang bersifat khusus. Survey pada penelitian ini menggunakan *google form* sebagai media untuk memperoleh data dari mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengekplorasi situasi sosial yang akan di teliti secara menyeluruh.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada januari- maret 2024

D. Subjel dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta. Adapun objek penelitian ini adalah pengguna temknologi pembayaran digital.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Menurut Ridwan dalam Buchari Alma (2015:10) Populasi amerupakan keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian, Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa dari Universitas Islam di Yogyakarta yang memiliki jumlah mahasiwa aktif lebih dari 18.000 mahasiwa. Terdapat empat Universitas yang memenuhi kriteria, tiga berada di bawah naungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) dan satu di bawah naungan Kementrian Agama yang telah terakreditasi unggul oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). daftar universitas tersebut yaittu Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Ahmad Dahlan (UAD), dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalaijaga. Total populasi pada empat Universitas tersebut adalah 97.400 (Pangkalan Data Perguruan Tinggi, 2024).

2. Sampel

   Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. (Notoatmojo, 2003). dengan *convenience sampling* sebagai Teknik untuk menentukan sampel. Menurut Sugiyono (2015), *convenience sampling* merupakan metode penentuan sampel dengan memilih sampel secara bebas oleh peneliti. Diantara kriteria mahasiwa yang menjadi sampel penelitian ini adalah:

   a. Mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta.
   b. Mengetahui/menggunakan teknologi pembayaran digital.

   Jumlah sampel yang akan diteliti pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 0,1 (10%) dari total populasi yaitu sebanyak

97.400. dengan menggunakan rumus slovin, jumlah sampel yang ditentukan pada penelitian ini yaitu sebanyak _ sampel. Sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti pada penelitian ini minimal _ sampel. Penentuan jumlah sampel tersebut didasari dengan perhitungan menggunakan rumus slovin menurut Sugiyono (2011) sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{N}}{1 + N\ (e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

E : Tingkat kesalahan yang dapat ditorerir

Perhitungan:

$$n = \frac{97.400}{1 + 97.400\ (0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{97.400}{975}$$

$$n = 99{,}89$$

Setelah dilakukan perhitungan degna rumus slovin, maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 99,89 dan dibulatkan menjadi 100 sampel.

F. Sumber data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, data primer yang digunakan adalah hasil survey menggunakan media google form kepada mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik sebagai berukut:

1. Kuesioner

   Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan *link google form* kepada para responden.

H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional didasarkan dari kriteria yang dapat diobservasi, yang dimaksud definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari yang didevinisikan. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah paylater dan perilau keuangan. Berikut pengertian dari definisi operasional:

1. Teknologi pembayaran digital adalah Pembayaran melalui perangkat bergerak seperti contohnya telepon seluler atau perangkat lain yang tersambung ke jaringan komunikasi bergerak, dan digunakan untuk menginisiasi, mengotorisasi, dan mengkonfirmasi transaksi komersial
2. Religiusitas adalah suatu aspek yang menunjuk kepada suatu fakta bahwa kegiatan kegiatan religius itu memang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. didalamnya terdapat hal-hal menyangkut moral atau akhlak, serta keimanan dan ketaqwaan seseorang.

Tabel 3. 1 Devinisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Item Pertanyaan
1.	*Moile payment adoption*	Teknologi pembayaran digital (mobile payment) merupakan layanan pembayaran barang dan jasa serta tagihan dengan menggunakan perangkat seluler (ponsel atau	1. *Mobile payment technology* meningkatkan efektifitas transaksi saya dalam

		smartphone) yang terhubung dengan jaringan internet.	kehidupan sehari-hari. 2. Dengan menggunakan *mobile payment technology* meningkatkan kinerja transaski saya. 3. *Mobile payment technology* memudahkan saya dalam pembayaran. 4. Secara umum *mobile payment technology* menguntungkan bagi saya.
2.	Religiusitas (H4)	Religiusitas merupakan suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan, sikap, serta ritual yang menghubungkan antara individu dengan tuhan.	1. Penting bagi saya untuk meluangkan waktu untuk beribadah kepada Allah SWT. 2. Saya berusaha keras untuk menjalani hidup sesuai dengan agama saya.

			3. Seluruh pendekan saya pada hidup didasarkan pada agama saya. 4. Saya beribadah untuk kedamaian dan kabahagiaan. Saya beribadah untuk ketenangan dan perlindungan.
3.	*Perceived Usefulness* (PU)	*Perceived Usefullness* (persepsi kegunaan) merupakan suatu ukuran dalam penggunaan suatu teknologi yang dipercaya bermanfaat bagi orang yang memanfaatkannya(Davis 1989).	1. *Mobile payment technology* meningkatkan efektifitas transaksi saya dalam kehidupan sehari-hari. 2. Dengan menggunakan *mobile payment technology* meningkatkan kinerja transaski saya. 3. *Mobile payment technology*

			memudahkan saya dalam pembayaran. 4. Secara umum *mobile payment technology* menguntungkan bagi saya.
4.	*Perceived Easy of Use* (PEU)	Davis (1989) mendevinisikan bahwa *Perceived Easy of Use* (persepsi kemudahan penggunaan) adalah sebuah tingkatan dimana kepercayaan seseorang dimana seseorang mempercayai bahwa pwnggunaan suatu sistem mampu mengurangi beban mereka dalam pekerjaan.	1. Belajar menggunakan *mobile payment technology* mudah bagi saya. 2. Bagi saya penggunaan *mobile payment technology* memerlukan banyak usaha. 3. Untuk terampil menggunakan *mobile payment technology* mudah bagi saya. 5. Dengan *mobile payment technology* menggunakan

			ponsel saya, transaksi menjadi lebih mudah.
5.	*Perceived Security* (PS)	Menurut Arpaci (2015) *Perceived Security* (persepsi keamanan) adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa teknologi yang mereka gunakan untuk mengirimkan informasi yang sensitive terjamin keamanannya.	1. Saya khawatir dengan penyalahgunaan informasi keuangan saya(transaksi dan informasi pribadi) Ketika saya menggunakan mobile payment technology. *2.* Informasi keuangan saya tidak aman Ketika menggunakan *mobile payment technology.* 4. Saya khawatir Ketika seseorang dapat mengakses informasi keuangan saya

			Ketika menggunakan *mobile payment technology.*

I. Instrument Penelitian

Instrument penelitian pada penelitian ini adalah pengisian kuisioner melalui *google form* yang disusun oleh peneliti, untuk menghasilkan data akurat yang bersifat numerik maka instrument yang digunakan adalah skala likert.

Sebelum pertanyaan dibuat, peneliti menyusun indicator yang akan diukur,. Dengan menggunakan likert nantinya pada *google form* para responden hanya perlu melakukan ceklis pada kolom yang telah di sediakan.

J. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul pada penelitian ini kemudian akan diolah menggunakan PLS *(Partial Least Square)* dengan *software* smart PLS 4.1.0.0. menurut Hartono (2015). PLS yang menggunakan statistika multivariat dengan melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dengan variabel independent berganda. Parttial Linear Square PLS adalah salah satu metode statistika permodelan persamaan struktural SEM *(Structural Equasttion Modeling)* berbasis varian yang dirancang untuk menyelesaikan egresi berganda kompilasi yang memiliki masalah terkait data spesifik, seperti ukuran sampel penelitian kecil, terdapat nilai/data yang hilang dan multikolinearitas. Teknik analisis data dengan menggunakan pendekatan PLS-SEM, dilakukan beberapa uji sebagai berikut

1. Pengujuan Model pengukuran

   Pengujuan ini juga bisa disebut outer nodel yang berfungsi untuk melakukan uji validitas dan reabilitas antara variabel. Menggunakan indicator uji validitas konvergen, desriminan, dan reabilitas.

   a. Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen adalah sebagai seperangkat indicator yang mewakili variabel laten dan konstruk. Dalam mencari nilai rata-rata sebagai bentuk perwakilan diperoleh dari demontransi melalui unidimensionalitas menggunakan nilai AVE *(Average Variance Extraced)* dengan nilai minimum 0,5 yang berarti satu variabel laten dapat merepresentasikan lebih dari setengah varian dari indikator rata-rata pelengkap uji konvergen dengan nilai outer landing atau outer faktor dengan nilai minimum 0,70

b. Uji Validitas Deskriminan

Validitas deskriminan digunakan untuk uji variabel yang menyatakan sejauh mana perbedaan konstruk antar variable, atau juga dimaknai sebagai bentuk keunikan variabel atas fenomena yang tidak terdapat pada konstruk lain. Biasanya dalam validitas diskriminan dilakukan dua pendekatan yaitu *cross loading* dan *fornell-larcker* dengan melakukan perbandingan *square root* dari setiap konstruk dimana nilai AVE harus lebih besar dibandingkan dengan korelasi tertinggi dengan konstruk lainnya.

c. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan sebagai media untuk mengukur tingkat konsistensi atau kestabilan nilai, ketetapan konstruk yang diperoleh dari nilai *Composite Reability* dan nilai *Cronbach Alpha, Rule of Thumb* yang dihunakan untuk nilai *Composite Reability* lebih tinggi daro 0,7 dan juga nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,7.

2. Pengujian Model Struktural

Pengujian Model Struktural atau juga disebut sebagai inner model sering dilakukan sebagai untuk mengetahui hubungan klausalitas dengan variabel hipoteis sebelumnya dan pengaruh variabel laten dengan variabel laten lainnya. Biasanya inner model dilakukan menggunakan boostraping dengan Smart-PLS. Pada inner model terdapat persamaan antara variabel laten independent, variabel laten oksogen, dan variabel residual.

Berikut beberapa uji yang terdapat pada inner model:

a. Uji R-Square (R2)

   Uji ini dilakukan ntuk melakukan evaluasi terhadap nilai R-Square, dimana menginterpretasikan bahwa besaran variabel endogen mampu diwakili oleh variabel eksogen, sebagai kekuatan hipotesis pada model struktural. Standar nilai R2 dapat dikatakan kuat sekitar 0,67, dikatakan moderat sekitar 0,33, dan dibawah 0,19dinyatakan lemahnya tingkat varian. Maka semakin tinggi nilai R-Square menunjukkan semakin baik dan bagus model hipotesis dan model penelitian.

b. Uji F2 *(effect size)*

   Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel satu dengan variabel lainnya. Nilai f2 sebesar 0,02 dikategorikan sebagai pengaruh lamah variabel laten laten predictor (variabel laten eksogenous) pada tataran struktural. Nilai f2 sebesar 0,15 dikategorikan sebagai pengaruh cukup variabel laten predictor (variabel laten eksogenous) pada tataran *struktural* dan nilai f2 0,35 dikategorikan sebagai pengaruh kuat variabel laten predictor (variabel laten eksogenous) pada tataran struktural.

c. Uji Hipotesis

   Uji hipotesis dilakukan untuk menunjikkan tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis terhadap nilai koeffisient. Adapun syarat hipotesis yang dapat diterima adalah nilai atau skor T-statistic harus lebih dari 1,96 untuk hipotesis dua ekor (two-tailed) dan diatas 1,64 untuk hiposesis satu ekor (one-tailed) untuk pengujuan hipotesis pada alpha 5% dan power 80%. Nilai T-statistic ini didapatkan dari proses boostrapping.

BAB IV

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, dalam mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan kuisioner dengan instrument google form yang disebarkan melalui media sosial pada populasi mahasiswa Universitas Islam yang ada di Yogyakarta. Berdasarkan proses oengumpulan data, responden yang terkumpul dalam penelitian ini yaitu sebanyak 203 orang/responden. Jumlah sampel/responden yang terkumpul melebihi melebihi dari jumlah sampel yang ditentukan maka dianggap sudah representative, hal tersebut dikarenakan jumlah sampel yang terkumpul melebihi dari jumlah sampel yang telah ditentukan.(Erdalina 2018).

B. Profil Responden

Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa yang sedang menempuh Pendidikan (aktif) di universitas Islam yang berlokasikan di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode *convenience sampling* dengan beberapa ketentuan kriteria, responden diantaranya adalah mahasiswa aktif pada universitas yang telah di tertukan setra menggunakan mobile payment technology. Jumlah responden yang didapatkan pada penelitian ini sebanyak 203 yang telah memenuhi kriteria yang dibutuhkan.

Tabel 4. 1 Profil Responden

Topik	Kategori	Jumlah	%
Universitas	Universitas Islam Indonesia	45	22,2%
	UIN Sunan Kalijaga	53	26,1%
	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	53	26,1%
	Universitas Ahmad Dahlan	52	25,6%
	Total	**203**	**100%**
Jenis Kelamin	Laki-Laki	106	52,2%
	perempuan	97	47,8%

	Total	103	100%
Agama	Islam	203	100%
	Non-Islam	0	0%
	Total	**203**	**100%**

1. Universitas

   Topik pertama pada tabel diatas berdasarkan tabel diatas adalah Universitas untuk mengetahui tempat/kampus para responden belajar, jumlah mahasiswa Universitas islam Indonesia sebanyak 45 orang dengan persentase 22,2%, UIN Sunan Kalijaga 53 orang dengan persentase 26,1%, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 53 orang dengan persentase 26,1%, dan Universitas Ahmad Dahlan sebanyak 52 orang dengan persentase 25,6%. Berdasarkan data tersebut UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sedikit lebih banyak diantara yang lain yaitu masing-masing 53 orang atau 26,1 %, diikuti oleh Universitas Ahmad Dahlan sebanyak 52 orang dengan persentase 25,6% dan Universitas islam Indonesia sebanyak 45 orang dengan persentase 22,2%.

2. Jenis kelamin

   Topik selanjutnya yaitu jenis kelamin, pada topik jenis kelamin responden perempuan sedikin lebih banyak daripada responden laki-laki. Jumlah responden yang laki-laki sebanyak 106 orang atau 52,2%, sedangkan para responden perempuan sebanyak 97 orang atau dengan persentase 47,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengguna *Mobile Payment Technology* pada penelitian ini didominasi oleh laki-laki.

3. Agama

   Topik tereakhir yaitu agama, berdasarkan data diatas jumlah responden yang beragama Islam sebanyak 203 orang dengan persentase 100%, Sedangkan jumlah responden yang beragama non-Islam sebanyak 0 dengan persentase 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua responden adalah beragama Islam, hal tersebut juga dipandang penting karena salah satu variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah religiusitas.

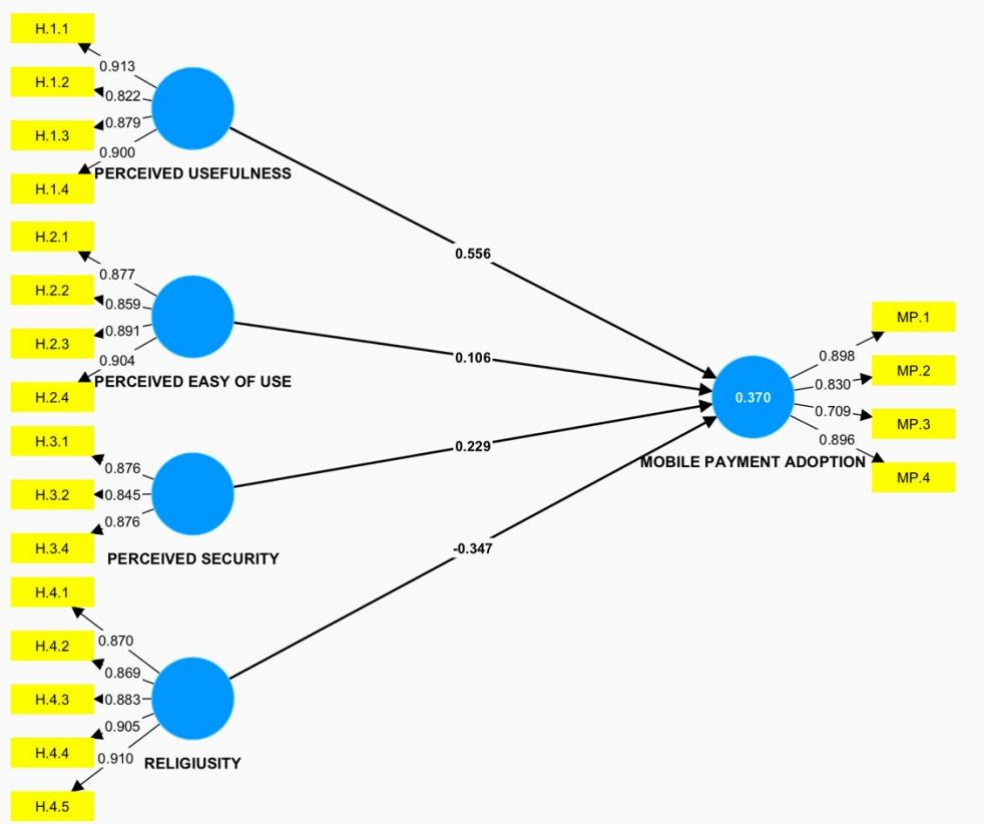
C. Analisis Model

Tema dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan teknologi pembayaran digital *(mobile payment technology)* pada kalangan mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta. Penelitian ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna *mobile payment technology* dengan beberapa variabel berdasarkan adopsi dari TAM (*Technology Acceptance Theory)* diantaranya Persepsi Peguanaan/*Perceived Usefulness* (PU), Persepsi Kemudahan Penggunaan/ *Perceived Ease of Use* (PEU), Persepsi Keamanan/*Perceided Security* (PS), juga *Religiusity* sebagai variabel tambahan. Penelitian ini memperoleh data dengan cara menyebarkan kuisioner berupa google form kepada para mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta yang menggunakan *Mobile Payment Technology*, dengan cara mengunjugi langsung, dan juga menggunakan Whatsapp.

Data pada penelitian ini memiliki total 20 pertanyaan dari variabel, beberapa diantaranya variabel (H1) *Perceived Usefulness,* (H2) *Perceived Easy of Use,* (H3) *Perceived Security,* (H4) *Religiusity.* Dan *Mobile Payment Adoption*. Dari hasil pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh data sejumlah 202 responden dan semuanya memenuhi kriteria.

1. *Outer Model*

   Outer model atau juga biasa disebut dengan pengujian model pengukuran yang berfungsi untuk mengetahui seberapa baik item kuisioner mengukur sifat dan konsep variabel yang diukur dan mengetahui konsistensi item kuisioner dalam mengukur variabel yang sama dalam waktu dan tempat yang berbeda. Analisis outer model tersebut dapat dilihat dari nilai convergent validity, construct validity, discriminant validity, dan composite reability. Adapun hasil outer model pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Analisis Outer Model

a. *Convergent Validity*

Analisis outer model yang pertama yaitu dengan melihat *konvergent validity*. Uji *Convergent Validity* dalam Partial Least Square (PLS) dapat dilakukan dengan cara melihat melihat dari nilai masing-masing *Loading Factor*. Nilai Loading Factor tersebut mendeskripsikan bahwa besarnya korelasi antara setiap item pengukuran (indikator pada kuisioner) dengan variabel laten (konstruknya). Suatu item indikator dikatakan telah memenuhi *Convergent Validity* apabila nilai *Loading Factor* pada setiap jalur (path) antara komponen (variabel laten) dan variabel manives lebih dari 0,7 (jogiyanto 2016). Pada tabel 4.2 berikut menunjukkan hasil uji validitas berdasarkan nilai *Loading Factor* untuk setiap indikator dalam penelitian ini.

Tabel 4. 2 *Outer Loading*

Variabel	Outer loadings	AVE	Keterangan
H.1.1 PERCEIVED USEFULNESS	0,913	0,773	Valid
H.1.2 PERCEIVED USEFULNESS	0,822		
H.1.3 PERCEIVED USEFULNESS	0,879		
H.1.4 PERCEIVED USEFULNESS	0,900		
H.2.1 PERCEIVED EASY OF USE	0,877	0,780	Valid
H.2.2 PERCEIVED EASY OF USE	0,859		
H.2.3 PERCEIVED EASY OF USE	0,891		
H.2.4 PERCEIVED EASY OF USE	0,904		
H.3.1 PERCEIVED SECURITY	0,876	0,750	Valid
H.3.2 PERCEIVED SECURITY	0,845		
H.3.4 PERCEIVED SECURITY	0,876		
H.4.1 RELIGIUSITY	0,870	0,788	Valid
H.4.2 RELIGIUSITY	0,869		
H.4.3 RELIGIUSITY	0,883		
H.4.4 RELIGIUSITY	0,905		
H.4.5 RELIGIUSITY	0,910		

MP.1 MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,898	0,700	Valid
MP.2 MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,830		
MP.3 MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,709		
MP.4 MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,896		

Berdasarkan pemaparan tabel 4.2, menunjukkan bahwa seluruh item kuisioner yang terdapat pada penelitian ini memiliki nilai faktor loading diatas 0,7. Dapat disimpulkan bahwa kuisioner pada penelitian ini dapat memenuhi persyaratan validitas konvergen *(Convergent Validity)* yang berarti bahwa pernyataan pada variabel laten yang terdapat pada penelitian ini dapat dipahami oleh para responden seperti tujuan yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian. Begitu juga jika dilihat dari nilai AVE *(Average Variance Extracted)* pada penelitian ini seluruhnya memiliki nilai diatas 0,5 yang merupakan standar nilai dari AVE. sehingga dapat disimpulkan bahwa item kuisioner yang terdapat pada penelitian ini memenuhi validitas konvergen.

b. Uji Validitas Deskriminan

Hasil dari uji validitas deskriminan digunakan untuk mengukur dan membuktikan bahwa pernyataan-pernyataan yang terdapat pada setiap variabel laten tidak dibaurkan oleh responden yang menjawab kuisioner berdasarkan pernyataan-pernyataan pada variabel laten lainnya, khususnya pada hal makna pernyataan. Kriteria yang dipakai untuk untuk mengukur validitas deskriminan ini adalah nilai *cross loading.* Nilai *cross loading* digunakan untuk mengukur besarnya korelasi antara setiap variabel dengan indikatornya dan indikator dari konstruk blok lainnya, menurut Indrawati (2018) mengatakan bahwa sebuah indikator dapat dikatakan valid apabila indikator suatu konstruk

memiliki nilai korelasi terhadap konstruknya lebih besar dari nilai korelasi konstruk lain. Menurut Kock dan Lyn (2017) Validitas deskriminan dikatakan terpenuhi apabila *Average Variance Exrtacted* (AVE) dari rata-rata varian yang diekstraksi harus lebih tinggi daripada korelasi yag melibatkan variabel laten tersebut. Berikut tabel 4.3 merupakan data *crossloading* pada penelitian ini.

Tabel 4. 3 *Cross Loading*

Variabel	MOBILE PAYMENT ADOPTION	PERCEIVED EASY OF USE	PERCEIVED SECURITY	PERCEIVED USEFULNESS	RELIGIUSITY
H.1.1	0,524	0,804	0,689	0,913	0,708
H.1.2	0,420	0,796	0,655	0,822	0,718
H.1.3	0,475	0,800	0,719	0,879	0,667
H.1.4	0,529	0,803	0,704	0,900	0,704
H.2.1	0,389	0,877	0,697	0,771	0,711
H.2.2	0,424	0,859	0,687	0,792	0,704
H.2.3	0,487	0,891	0,747	0,835	0,724
H.2.4	0,504	0,904	0,728	0,807	0,724
H.3.1	0,516	0,669	0,876	0,633	0,512
H.3.2	0,396	0,748	0,845	0,730	0,621
H.3.4	0,438	0,704	0,876	0,695	0,578
H.4.1	0,321	0,657	0,525	0,639	0,870
H.4.2	0,272	0,713	0,565	0,696	0,869
H.4.3	0,302	0,727	0,603	0,705	0,883
H.4.4	0,289	0,753	0,605	0,755	0,905
H.4.5	0,266	0,753	0,601	0,730	0,910
MP.1	0,898	0,501	0,507	0,536	0,324
MP.2	0,830	0,378	0,377	0,407	0,265
MP.3	0,709	0,349	0,363	0,374	0,202
MP.4	0,896	0,472	0,486	0,518	0,294

1) Deskriminan Validity Antar Variabel

Hasil uji validitas diskriminan antar variabel jika dibandingkan terhadap hubungan antar variabel dalam model dan

dapat diamati berdasarkan nilai akar AVE. Dalam penelitian ini untuk setiap variabel memiliki nilai akar AVE yang lebih besar (nilai pada kolom diagonal) dibandingkan dengan nilai hubungan antar variabel dalam model (nilai dalam kolom selain kolom diagonal). Berdasarkan analisis, bisa disimpulkan bahwa Variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini memenuhi uji validitas deskriminan.

2) Deskriminan *Cross Loading*

Hasil uji deskriminan dengan *cross loading* menunjukkan besar nilai korelasi antar setiap variabel beserta item-itemnya lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi konstruk lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa alat ukur yang dipakai pada penelitian ini telah memenuhi validitas deskriminan yang baik.

c. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas atau juga disebut dengan *internal consistency realibility* bertujuan untuk mengukur seberapa besar variabel indikator meningkat pada saat variabel laten meningkat. Menurut Putka (2018). Uji realibilitas konstruk penelitian diperlukan untuk mengetahui instrument atau item penelitian apakah apabila digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama akan memberikan hasil yang relative konsisten. Uji Realibilitas digunakan untuk mengukur *consistency internal* yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Realibility.* Menurut Indrawati (2018). Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Realibility.*yang bisa dijadikan sebagai tolak ukur yaitu senilai 0,7 untuk penelitian *explanatory* dan diatas 0,8 untuk penelitian yang lebih mukhtahir.

1) Nilai *Cronbach's Alpha*

Tabel 4. 4 *Cronbach Alpha*

Variabel	Cronbach's alpha
MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,855

PERCEIVED EASY OF USE	0,906
PERCEIVED SECURITY	0,834
PERCEIVED USEFULNESS	0,902
RELIGIUSITY	0,933

Berdasarkan pada tabel 4.4 nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap veriabel dikategorikan dikategorikan sangat r*eliable* dengan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,8. Menurut Indrawati (2018). Apabila nilai *Cronbach's Alpha* 0,7 dikategorikan *reliable* dan nilai 0,81 – 1,00 dikategorikan sangat *reliable.*

2) Nlai *Composite Realibility*

Pengujian *Composite Realibility* digunakan untuk menunjukkan internal consistency dari suatu indikator pada variabel laten. Pada umumnya nilai dari *Composite Realibility* akan lebih besar dibandingkan dengan nilai *Cronbach's Alpha.* Standar nilai *Composite Realibility* akan dianggap *reliabel* apabila diatas 0,7.

Tabel 4. 5 *Compisite Realibility*

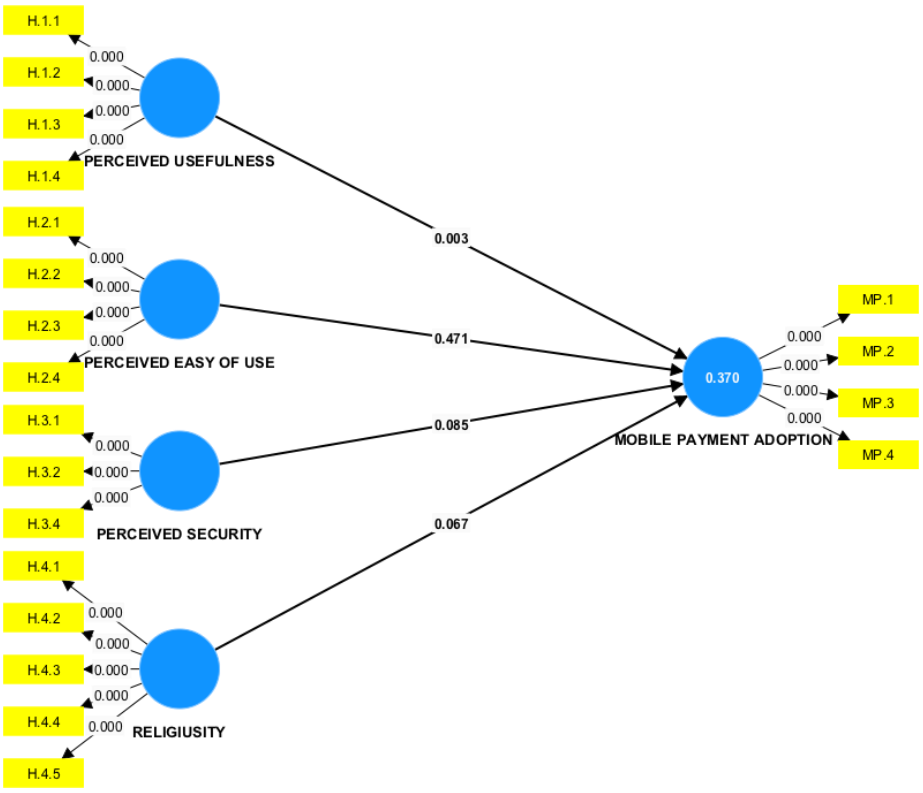
Variabel	Composite reliability
MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,902
PERCEIVED EASY OF USE	0,934
PERCEIVED SECURITY	0,900
PERCEIVED USEFULNESS	0,932
RELIGIUSITY	0,949

Berdasarkan tabel 4.5 Nilai *Composite Realibility* pada penelitian ini telah memenuhi standar realibel dan nilai *Composite Realibility* dari setiap variabel lebih tinggi dibandingkan dengan

nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel. Maka bisa disimpulkan bahwa kuisioner pada penelitian ini telah memenuhi kriteria realibilitas.

2. *Inner Model*

Pengujian *inner model* atau *model structural* dilakukan untuk mengetahui perkiraan hubungan kausal antar variabel atau pengujian hipotesis. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai koefesien determinasi, *predictive relevance, goodness of fit*, serta koefesien jalur dan juga koefesien parameter. Jika hubungan yang signifikan anatar variabel sudah diketahui maka setelah itu dapat disimpulkan hipotesis terkait variabel yang digunakan pada penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan *boostreping.* Nilai output yang keluar dari *Partial Least Square* (PLS) pada penelitian ini ditunjukkan pada gambar 4.2.



Gambar 4. 2 Diagram Jalur Inner Model PLS

a. Uji R-Square

R^2atau R-Square berguna untuk menunjukkan pengaruh lemah atau kuatnya yang ditimbulkan dari variabel dependen, dan juga bisa menunjukkan kuat atau lemahnya model penelitian. Menurut ghozali (2016) Standar dari nlai R^2sebesar > 0,67 termasuk pada kategori kuat R^2sebesar 0,33 termasuk pada kategori moderat, dan R2 pada nilai 0,19 termasuk pada kategori lemah.

Tabel 4. 6 *R-Square*

variabel	R-square	R-square adjusted
MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,370	0,358

Tabel—

Berdasarkan tabel 4.6, nilai R^2dalam penelitian ini termasuk kategori moderat, yaitu dengan nilai sebesar 0,370 dan 0,358.

b. Uji F-Square

Uji F^2atau effect size ini berguna ubtuk memprediksi pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Standar nilai untuk pengujian F^2 yaitu sebesar 0,02 dikategorikan pada pengaruh lemah variabel laten predictor kepada tatanan struktural. Nilai F^2 sebesar 0,15 termasuk dalam kategori cukup, dan nilai F^2sebesar 0,35 termasuk dalam kategori pengaruh kuat.

Tabel 4. 7 *F-Square*

	MOBILE PAYMENT ADOPTION	PERCEIVED EASY OF USE	PERCEIVED SECURITY	PERCEIVED USEFULNESS	RELIGIUSITY
MOBILE PAYMENT ADOPTION					
PERCEIVED EASY OF USE	0,002				

PERCEIVED SECURITY	0,027				
PERCEIVED USEFULNESS	0,077				
RELIGIUSITY	0,062				

Berdasarkan tabel 4.7, nilai yang terdapat pada penelitian ini Sebagian besar berpengaruh cukup karena nilai yang diperoleh berkisar antara 0,02 sampai 0,15 yang termasuk pada kategori lemah, yang terdapat pula pada variabel *Perceived Easy of Use* (PEU) dengan *Mobile Payment Adoption* (MPA) menunjukkan nilai 0,002 yang termasuk pada kategori lemah, lalu terdapat pada variabel *Perceived Security* (PS) dengan *Mobile Payment Adoption* (MPA) menunjukkan nilai 0,027 yang juga masuk pada kategori pengaruh lamah, kemudian pada *Perceived Usefulness* (PU) dengan *Mobile Payment Adoption* (MPA) menunjukkan nilai sebesar 0,77 yang juga termasuk pada kategori pengaruh lemah, dan variabel *Religiusity* (R) dengan *Mobile Payment Adoption* (MPA) dengan nilai 0,062 juga termasuk pada kategori pengnruh lemah.

c. Path Coeffecient

Path coefficient adalah salah satu nilai yang bermanfaat untuk menunjukkan arah hubungan pada variabel, apakah suatu hipotesis memiliki arah yang positif ataupun negative. Path Coeffecient mempunyai nilai yang terbentang 1 sampai dengan satu, jika nilain berada diantara 0 sampai dengan satu maka dapat dinyatakan positif, sedangkan jika berada pada 0 sampai dengan -1 maka dapat dinyatakan negative (Ghozali, 2016).

Variabel	Path coefficients
PERCEIVED EASY OF USE -> MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,106
PERCEIVED SECURITY -> MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,229
PERCEIVED USEFULNESS -> MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,556

RELIGIUSITY -> MOBILE PAYMENT ADOPTION	-0,347

Tabel 4. 8 *Path Coeffeciemce*

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat disimpulkan bahwa:

1) Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, nilai *path efficient* pada variabel pengaruh Perceived Usefulness terhadap *Mobile Payment Adoption* 0,556, oleh karena itu arah hubungan kedua variabel tersebut adalah positif.
2) Data diatas menunjukkan bahwa nilai path Coeffecient pada variabel *perceived easy of use* dengan *mobile payment adoption* adalah 0,106, berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa hubungan kedua variabel tersebut positif.
3) Berdasarkan data diatas, pada tabel nilai *path coefficient* pada variabel pengaruh *perceived security* terhadap *mobile payment adoption* adalah 0,229, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah positif.
4) Data diatas meunjukkan bahwa nilai *path coefficient* pada variabel *perceived religiusity* dengan *mobile payment adoption* adalah -0,347, berdasarkan angka tersebut disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah negatif.

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pengujian satu variabel laten dengan vriabel laten lainnya, dengan menggunakan jenis hipotesis satu ekor *(one tiled).* Tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah *P-Value* sebesar 0,05% atau 5% (Ghozali, 2008).

Tabel 4. 9 Boostreping

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
PERCEIVED EASY OF USE -> MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,106	0,099	0,147	0,721	0,471
PERCEIVED SECURITY -> MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,229	0,228	0,133	1,725	0,085
PERCEIVED USEFULNESS -> MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,556	0,550	0,187	2,966	0,003
RELIGIUSITY -> MOBILE PAYMENT ADOPTION	-0,347	-0,320	0,190	1,829	0,067

Jika diamati berdasarkan nilai pada tabel 4.9, menunjukkan bahwa sebanyak satu antara konstruk variabel eksogen dan variabel endogen dalam penelitian ini dinyatakan pada level signifikan yang mana artinya hipotesis dinyatakan diterima atau signifikan dan tiga lainnya dibawah level signifikan, yang mana artinya hipotesis dinyatakan ditolak atau tidak signifikan. Berdasarkan uji analisis *boostraping* berikut penjelasan hipotesis antara konstruk variabel eksogen dan variabel endogen pada penelitian ini.

1. Pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Mobile Payment Adoption*

   Berdasarkan tabel uji statistic diatas, diketahui bahwa variabel *perceived usefulness* memiliki niali *p-value* sebesar 0,3%, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 5% dengan demikian H1 dinytakan diterima, dengan kesimpulan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Mobile Payment Adoption.*

2. Pengaruh *Perceived Easy of Use* (PEU) terhadap *Mobile Payment Adoption.*

   Berdasarkan pemaparan tabel uji statistik diatas, diketahui bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki nilai 47,1% yang mana

nilai tersebut lebih besar dari 5%, dengan demikian H2 dinyatakan ditolak dengan kesimpulan bahwa *perceived easy of use* dinyatakan ditolak, dan disimpulkan bahwa *perceived easy of use* (PEU) tidak berpengaruh secara positif kepada *mobile payment adoption.*

3. Pengaruh *Perceived Security* (PS) Terhadap *Mobile Payment Adoption*

Berdasarkan tabel uji statistic diatas, diketahui bahwa variabel *perceived security* memiliki nilai 8,5% yang mana nilai tersebut lebih besar daripada 5%, oleh sebab itu H3 dinyatakan ditolak dengan kesimpulan bahwa *perceived security* (PS) tidak berpengaruh secara posotif terhadap *mobile payment adoption.*

4. Pengaruh Religiusitas (R) Terhadap *Mobile Payment Adoption*

Berdasarkan pemaparan tabel uji statistik diatas, diketahui bahwa variabel religiusitas memiliki nilai 6,7% yang mana nilai tersebut lebih tinggi dari 5%, yang mana nilai tersebut lebih tinggi dari 5%. Dengan demikian H4 dinyatakan ditolak, dan disimpulkan bahwa persepsi religiusitas tidak berpengaruh secara positif kepada *mobile payment adoption.*

E. Pembahasan

1. *Perceived Usefulness* (PU)

Pengaruh positif dan signifikan atara variabel *perceived usefulness* dan variabel *mobile payment adoption* menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan mempengaruhi minat untuk mengadopsi teknologi pembayaran digital. Pemanfaatan teknologi menjadi sarana untuk menyederhanakan proses transaksi baik pada usaha besar maupun besar.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Natakusumah et al. 2023) bahwa pengaruh manfaat kegunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan teknologi pembayaran digitital, pemanfaatan teknologi pembayaran digital bisa menjadi peluang untuk persiapan menghadapi perubahan kecil dalam bertransaksi, tersedianya sistem pencatatan otomatis, dan juga akses terhadap berbagai produk keuangan.

Jadi, persepsi kegunaan persepsi kegunaan secara langsung mempengaruhi niat para responden untuk menggunakan teknologi pembayaran digital. pada penelitian lain juga ditemukan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan, berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada variabel persepsi kegunaan, masyarakat sudah menyadari dan mengakui bahwa *fintech* membantu dalam bertransaksi, memudahkan dan juga praktis, sehingga bisa menghemat waktu untuk masyarakat yang ingin bertransaksi dengan produk keuangan(Dara and Mariah 2020).

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU)

   Pengaruh negatif antara variabel *perceived easy of use* (PEU) dan *mobile payment adoption* menunjukkan bahwa *perceived easy of use* (PEU) yang akan memberikan kemudahan kepada para penggunanya ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap minat responden dalam menggunakan teknologi pembayaran digital.

   Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu mengenai peran *fintech* dalam upaya untuk meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat di Jakarta yang dilakukan oleh Dara S dan Mariah M(2020) bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan, kemungkinan bisa disebabkan karena masyarakat hanya mengetahui aksesnya saja akan tetapi tidak memahami secara jelas produk yang ditawarkan oleh *fintech* tersebut. Namunhasil penelitian berbeda dengan penelitian Natakusumah dkk(2023) menyatakan bahwa *perceived easy of use* meningkatkan niat untuk mengadopsi pembayaran seluler, persepsi kemudahan penggunaan memiliki hubungan yang signifikan. Oleh karenanya, menudahan akses, kemudahan transaksi konsumen, lemudahan transasi pemasok, kemudahan praktik alam berbisnis, dan indikator yang mudah dipelajari mempengaruhi minat menggunakan teknologi pembayaran digital,

3. Persepsi Keamanan (PS)

   Pengaruh negatif antara variabel *perceived security* (PS) dan *mobile payment adoption* menunjukkan bahwa *perceived security* (PS) mengenai

keamanan transaksi keuangan dan kerahasiaan informasi pengguna ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap minat responden untuk menggunakan teknologi pembayaran digital.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu mengenai pengaruh persepsi kemudahan, kualitas layanan, dan resiko keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet dalam transaksi keuanganmenunjukkan bahwa variabel resiko keamanan memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan penggunaan e-wallet dalam transaksi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil resiko pada suatu sistem, maka semakin besar juga keputusan orang untuk menggunakan layanan e-wallet tersebut(Luh Putu Rima Susanti et al. 2023). Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya mengenai *Integrating religiosity into a technology acceptance model for the adoption of mobile payment technology* yang menunjukkan bahwa *perceived security* bisa memperkirakan dan menjelaskan minat untuk menggunakan teknologi pembayaran digital dengan lebih baik. Namun karena beberapa permasalahan menegenai pelanggaran keamanan seperti kebocoran data pribadi dan penyalah gunaan akun, maka perlu mempertimbangkan faktor keamanan sebelum menggunakan teknologi pembayaran digital.

4. Religiusits (R)

Pengaruh negatif antara variabel religiusitas (R) dan teknologi pembayaran digital menunjukkan bahwa religiusitas (R) yang merupakan sandaran nilai serta yang telah mengatur Batasan-batasan bagi para pemeluknya ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap minat responden untuk menggunakan teknologi pembayaran digital.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *paylater* dengan religiusitas sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa kehadiran religiusitas sebagai moderasi mampu memperlemah hubungan antara kemudahan terhadap minat ubtuk menggunakan *paylater*, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka akan

memperlemah hubungan persepsi kemudahan penggunaan dengan minat menggunakan *payleter*. Tetapi religiusitas tidak mampu memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan persepsi resiko terhadap minat menggunakan layanan *paylater*(Nasution and Munir n.d.). juga pada penelitian lainnya mengenai pengaruh religiusitas, resiko, penanganan keluhan konsumen terhadap keputusan penggunaan *shopee paylater* dengan minat sebagai variabel intervening meninjukkan bahwa religiusitas tiak berpengaruh positif dan signigikan terhadap keputusan penggunaan *shopee payleter.*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil serta pembahasan yang telah dilakukan dan dipaparkan, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa:

1. variabel *perceived usefullnes* (PU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan mobile payment technology dan faktor-faktor yang tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk menggunakan mobile payment technology adalah
2. *Perceived easy of use* (PEU) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan teknologi pembayaran digital.
3. *perceived security* (PS) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan teknologi pembayaran digital.
4. religiusitas (R). tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan teknologi pembayaran digital.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan mengenai teknologi pembayaran digital, berikut beberapa saran yang dianjurkan oleh peneliti untuk keberlanjutan penelitian yang akan datang agar dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal . berikut saran-saran dari peneliti diantaranya:

1. Berdasarkan hasil pada penelitian ini, saran yang dianjurkan pada para penyedia layanan mobile payment teknology adalah agar terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan para pengguna dengan layanan-layanan atau fitur yang bisa membantu memudahkan para pengguna layanan dari semua kalangan agar terbangun citra yang lebih baik pada masyarakat luas. Sehingga keberlanjutan penggunaan mobile payment technology dapat dipandang sebagai komitmen untuk kemajuan metode pembayaran bisa dimanfaatkan oleh masyarakat umum secara luas dan merata.

2. Diharapkan pada penelitian-penelitian selanjutnya agar terus mengembangkan model penelitian yang serupa, bila perlu menambahkan kerangka teori yang leboh kompleks, mengintegtasikan teori-teori terbaru dan relevan, serta mencantumkan teori yang terkemuka beik jurnal-jurnal nasional maupun internasiona, menerapkan populasi yang berbeda menggunakan variabel-variabel yang variative sesuai dengan permasalahan dan venomena yang masih sering dijumpai di likngkungan sekitar agar hasil penelitian tersebut bisa menjadi tolak ukur dari segi keilmuan, wawasan, serta pengetahuan mengenai mobile payment technology.

C. Keterbatasan

Berdasarkan proses yang dilalui penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami, berupa beberapa faktor yang masih perlu diperhatikan lagi bagi para peneliti-peneliti selanjutnya, berikut beberapa keterbatasan pada penelitian ini, diantaranya:

1. Keterbatasan sampel yang relatif kecil atau terbatas pada kelompok populasi tertentu dalam hal ini pengguna mobile payment technology pada mahasiswa unversitas islam di Yogyakarta tentu memiliki keterbatasan sehingga responden yang terjaring serta penyebarannya belum optimal. Hal ini bisa membatasi generalisasi temuan penelitian pada populasi yang lebih luas.
2. Keterbatasan waktu pada penelitian ini membuat jumlah data yang diperoleh terbatas dan mempengaruhi hasil analisis data. Selain itu beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan mobile payment technology sejalannya waktu dapat memiliki preferensi yang berbeda, oleh sebab itu peelitian yang dilakukan dalam satu oeriode waktu tertentu, tidak bisa mencerminkan kondisi atau faktor yang relevan pada masa depan.
3. Keterbatasan konteks teori yang digunakan pada penelitian ini, teori TAM, memberikan kerangka kerja yang berfokus terhadap faktor-faktor individu yang mempengaruhi adopsi teknologi. Akan tetapi faktor kontekstual seperti

relgulasi dan kebijakan organisasi juga bisa mempengaruhi adopsi teknologi. Oleh sebab itu mempertimbangkan faktor kontekstual pada penelitian dianjurkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih optimal.

4. Keterbatasan pengetaguan serta keahlian peneliti, baik pada metode penelitian maupun analisis data sehingga mungkin saja terjadi perbedaan pandangan pada temuan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, hafidz. 2015. *Bisnis Dan Muamalah Kontemporer*. Bogor: Al Azhar Freshzone Publishing.

Ayu Nursinta, Lia, Subagyo, and Moch Wahyu Widodo. 2022. *PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENGGUNAAN PINJAMAN ONLINE PADA E-COMMERCE SHOPEE PAYLATER*.

Bakri, Mohammed Hariri, Khalifa Khalfan Salem Muftah Almansoori, and Nur Syazni Mohd Azlan. 2023. "Determinants Intention Usage of Islamic E-Wallet Among Millennials." *Global Business and Finance Review* 28(1): 11–32. doi:10.17549/gbfr.2023.28.1.11.

Dara, Siti Ruhana, and Mariah Mariah. 2020. "Peran Fintech Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Di Jakarta." *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 2(3): 127–38. doi:10.36407/akurasi.v2i3.240.

Davis, Fred D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly* 13(3): 319–40.

Dwi Cahyaningrum, Yaneva Anindita, Prita Pramesti, and Fatik Rahayu. 2022. "MENINGKATKAN CONSUMER SATISFACTION MELALUI UTILITARIAN VALUE, TECHNICALITY, DAN PERCEIVED RISK TERHADAP PENGGUNAAN MOBILE PAYMENT." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2(2): 529–40. doi:10.25105/jet.v2i2.14316.

Erdalina, Wahyu. 2018. "PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN IKLAN TELEVISI KEPUTUSAN PEMBELIAN KOSMETIK MEREK CITRA HAND AND BODY LOTION DI PARIAMAN." *Menara Ilmu* 12(9): 155–64.

Fauziridwan, meydy, and Yordan Hermawan Apidana. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Teknologi Mobile Payment Pada Generasi Baby Boomers Di Indonesia."

Firtiani, Annisa. 2016. "PERAN RELIGIUSITAS DALAM MENINGKATKAN PSYCHOLOGICAL WELL BEING." 11(1).

Irimia-Diéguez, Ana, Gema Albort-Morant, Maria Dolores Oliver-Alfonso, and Shakir Ullah. 2023. "Predicting the Intention to Use Paytech Services by Islamic Banking Users." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*. doi:10.1108/IMEFM-07-2022-0298.

Irwani Saragih, Fadhillah, Dini Lestari, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jl Wiliam Iskandar Ps, Medan Estatet, Kec Percut Sei Tuan, and Kabupaten Deli Serdang. 2022. "PENGARUH ADANYA PAYLATER DI KALANGAN REMAJA DI SUMATERA UTARA." *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* 1(4).

Kurniawati, Eris Tri, Idah Zuhroh, Nazaruddin Malik, and Universitas Muhammadiyah Malang. "Literasi Dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial." http://ejournal.umm.ac.id/index.php/skie.

Luh Putu Rima Susanti, Ni, I Made Pande Dwiana Putra, Kata Kunci, Persepsi Kemudahan, Kualitas Layanan, Risiko Keamanan, and Keputusan Penggunaan Koresponding. 2023. "E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA." 12(03): 407–20. https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/.

de Luna, Iviane Ramos, Francisco Liébana-Cabanillas, Juan Sánchez-Fernández, and Francisco Muñoz-Leiva. 2019. "Mobile Payment Is Not All the Same: The Adoption of Mobile Payment Systems Depending on the Technology Applied." *Technological Forecasting and Social Change* 146: 931–44. doi:10.1016/j.techfore.2018.09.018.

Nasution, Nur Habibah, and Misbahul Munir. 19 *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Paylater Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi*.

Natakusumah, Kameswara, Erna Maulina, Anang Muftiadi, and Margo Purnomo. 2023. "Integrating Religiosity into a Technology Acceptance Model for the Adoption of Mobile Payment Technology." *International Journal of Data and Network Science* 7(1): 305–12. doi:10.5267/j.ijdns.2022.10.003.

Pace, Stefano. 30 The Journal of Applied Business Research *Effects Of Intrinsic And Extrinsic Religiosity On Attitudes Toward Products: Empirical Evidence Of Value-Expressive And Social-Adjustive Functions*.

Pradnya Nareswari, Kadek, Rahmatila Anastasya Nuraisyah, Fikri Pratama Khaliq, and Dina Natasari. "Analisis Fenomena Cashless Society Terhadap Tingkat Kontrol Diri Belanja Mahasiswa (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)." *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics* 2(5): 2022.

Prastiwi, Iin Emy, and Tira Nur Fitria. 2021. "Konsep Paylater Online Shopping Dalam Pandangan Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7(1): 425. doi:10.29040/jiei.v7i1.1458.

Pratiwi, Windy, A Mooduto, and Iis Mariam. *Penerimaan Dan Penggunaan OVO Paylater Dengan Menggunakan Model UTAUT*.

Putri, Eka Wulandari, Rizkika Auliya Isnaini, Salsabila Putri Tristiana, and Universitas Negeri Malang. "Peran Sistem Digital Payment Sebagai Strategi Peningkatan Pendapatan Pada Usaha." *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics* 2(2): 17.

Rahim Amihsa, Abd R, Edwin Saferian, and Syahraki Syahrir. *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN MOBILE PAYMENT DI INDONESIA*.

Ryu, Hyun Sun. 2018. "What Makes Users Willing or Hesitant to Use Fintech?: The Moderating Effect of User Type." *Industrial Management and Data Systems* 118(3): 541–69. doi:10.1108/IMDS-07-2017-0325.

Sakistia, Faisal, Dedi Junaedi, Rika Sri, Amalia Iai, Nasional Laa, and Roiba Bogor. 2022. 2 Sci-Tech Journal *Ekosistem SDM Dan Inovasi Ekonomi Digital Di Indonesia*.

Saputri, Oktoviana Banda. "Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (Qris) Sebagai Alat Pembayaran Digital." *J A* 17(2): 2020–2237. http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA.

Sari, Reza Lidia, Ahmad Burhan Habibi, and Ersa Pawitrasari Hayuningputri. 2022. "Impact of Attitude, Perceived Ease of Use, Convenience, and Social Benefit

on Intention to Use Mobile Payment." *Asia Pacific Management and Business Application* 011(02): 143–56. doi:10.21776/ub.apmba.2022.011.02.2.

Satrio, R, Hari Prabowo, and Teguh Widodo. *ANALISIS PENERAPAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY 2 (UTAUT2) PADA ADOPSI PENGGUNAAN MOBILE PAYMENT JENIUS (STUDI KASUS DI KOTA BANDUNG) ANALYSIS OF THE APPLICATION OF THE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY 2 (UTAUT2) MODEL IN THE ADOPTION OF THE USE OF MOBILE PAYMENT JENIUS (CASE STUDY IN BANDUNG CITY)*. www.jenius.com,.

Sulistyowati, Ari, Muhammad Richo Rianto, Rycha Kuwara Sari, and Bintang Narpati. 2020. 57 PSYCHOLOGY AND EDUCATION *Indonesian Millennial Generation; Impact of Internal Factors and External Factors to Use the Intention of Financial Technology (Mobile Applications Payment) in Jakarta-Indonesia*. www.psychologyandeducation.net.

Tarantang, Jefry, Annisa Awwaliyah, Maulidia Astuti, and Meidinah Munawaroh. 2019. *PERKEMBANGAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI INDONESIA*.

Tazkiyyaturrohmah, Rifqy. 2018. "Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern." *Muslim Heritage* 3(1).

Wayan Arta Setiawan, I, and Luh Putu Mahyuni. "QRIS DI MATA UMKM:EKSPLORASI PERSEPSIDAN INTENSI UMKMMENGGUNAKAN QRIS."

Widowati, Niken, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, Moch Khusaeni, Ekonomi Pembangunan, and Universitas Brawijaya. 2022. "ADOPSI PEMBAYARAN DIGITAL QRIS PADA UMKM BERDASARKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL." doi:10.21776/jdess.

Widyawati, Dewi. "Menimbang Manfaat Dan Resiko Penggunaan Mobile Payment Dalam Tinjauan Islam." *Jl. Kaliurang Km. 14 Yogyakarta* 2: 895007–148. http://www.csi-.

Zhang, Qingyu, Salman Khan, Mei Cao, and Safeer Ullah Khan. 2023a. “Factors Determining Consumer Acceptance of NFC Mobile Payment: An Extended Mobile Technology Acceptance Model.” *Sustainability (Switzerland)* 15(4). doi:10.3390/su15043664.

Zhang, Qingyu, Salman Khan, Mei Cao, and Safeer Ullah Khan. 2023b. “Factors Determining Consumer Acceptance of NFC Mobile Payment: An Extended Mobile Technology Acceptance Model.” *Sustainability (Switzerland)* 15(4). doi:10.3390/su15043664.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KOESIONER PENELITIAN

ANALISIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI PEMBAYARAN DIGITAL *(MOBILE PAYMENT TECHNOLOGY)* DI KALANGAN MAHASISWA YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN RELIGIUSITAS DAN TAM

A. Pengantar

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Perkenalkan, nama saya Achmad Adytia (19423082) Mahasiswa Universitas islam Indonesia - Yogyakarta

Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul: "**ANALISI PENGGUNAAN MOBILE PAYMENT TECHNOLOGY DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM DI YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN RELIGIUSITAS DAN TAM".** Oleh karena itu, berkaitan dengan penelitian ini diperlukan **responden dengan kriteria:**

1. sedang menempuh perkuliahan pada universitas Islam di Yogyakarta (UII, UMY, UAD dan UIN Sunan Kalijaga).
2. Angkatan 2018 - 2023.
3. Pengguna Mobile Payment Technology

Saya berharap kesediaan anda yang sesuai dengan kriteria tersebut untuk mengisi kuisioner penelitian ini dengan benar, tersedia *reward* untuk beberapa responden yang akan dihubungi melalui e-mail. Terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Peneliti: Achmad Adytia (19423082)

Pembimbing: Rheyza Virgiawan, Lc., M.E

E-mail: 19423082@students.uii.ac.id

B. Data Responden

1. Nama
2. Universitas
3. Jurusan
4. Jenis Kelamin
5. agama

C. Kuesioner Penelitian

No.	Variabel	pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	sumber
1.	Perceived Usefulness and Mobile Payment Adoption	6. Mobile payment technology meningkatkan efektifitas transaksi saya dalam kehidupan sehari-hari. 7. Dengan menggunakan mobile payment technology meningkatkan kinerja transaski saya. 8. Mobile payment technology memudahkan saya dalam pembayaran.						(Zhang et al. 2023a)

		9. Secara umum mobile payment technology menguntungkan bagi saya.						
2.	Perceived Ease of Use and Mobile Payment Adoption	5. Belajar menggunakan mobile payment technology mudah bagi saya. 6. Bagi saya penggunaan mobile payment technology memerlukan banyak usaha. 7. Untuk terampil menggunakan mobile payment technology mudah bagi saya. 8. Dengan mobile payment technology menggunakan ponsel saya, transaksi menjadi lebih mudah.						(Zhang et al. 2023a)

3.	Perceived Security and Mobile Payment Adoption	3. Saya khawatir dengan penyalahgunaan informasi keuangan saya(transaksi dan informasi pribadi) Ketika saya menggunakan mobile payment technology. 4. Informasi keuangan saya tidak aman Ketika menggunakan mobile payment technology. 5. Saya khawatir Ketika seseorang dapat mengakses informasi keuangan saya Ketika menggunakan mobile payment technology.						(Ryu 2018)
4.	Religiosity and	5. Penting bagi saya untuk						(Pace n.d.)

	Mobile Payment Adoption	meluangkan waktu untuk beribadah kepada Allah SWT. 6. Saya berusaha keras untuk menjalani hidup sesuai dengan agama saya. 7. Seluruh pendekan saya pada hidup didasarkan pada agama saya. 8. Saya beribadah untuk kedamaian dan kabahagiaan. 9. Saya beribadah untuk ketenangan dan perlindungan.						
	Mobile Payment Adoption.	1. Mobile payment technology meningkatkan efektifitas transaksi saya dalam						(Zhang et al. 2023b). (de Luna et al. 2019)

		kehudupan sehari-hari. 2. Saya merasa aman dari penyalahgunaan informasi keuangan saya (transasi dan informasi pribadi) Ketika yaya menggunakan mobile payment technology. 3. Mobile payment technology memudahkan saya dalam pembayaran. 4. Secara umum mobile payment technology menguntungkan bagi saya.						

Lampiran 2

Data hasil kuisioner

H.1.1	H.1.2	H.1.3	H.1.4	H.2.1	H.2.2	H.2.3	H.2.4	H.3.1	H.3.2	H.3.4	H.4.1	H.4.2	H.4.3	H.4.4	H.4.5	MP.1	MP.2	MP.3	MP.4
1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2
2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1
5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5
1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1
1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1
1	1	3	4	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	4
1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1
1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1
1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2
2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1
2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1
2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1
2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2
2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2
1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1
1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1
2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2
1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1
1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1
1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2
2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2
1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3
2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1
1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1
4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5
1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1
1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	1
1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1
2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	1	1	2	1	2	2	3	2
1	1	2	1	2	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1
4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	1	1	1	1	1	4	4	5	4
1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1

2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2
2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1
1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1
1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1
1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1
1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2
1	2	1	1	1	1	2	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2
1	1	2	1	1	1	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1
1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1
1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1
2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2
1	2	1	2	2	2	1	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2
1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1
1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1
1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1
1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	1
2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2
1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1
1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1
3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	2	3	3
1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1
1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1
1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1
1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2
2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2
1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1
1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1
2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2
1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1
2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	2	1	2	2
1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2

1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1
1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1
1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1
2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2
1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1
1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1
1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1
1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1
1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1
2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2
2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2
1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1
2	3	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2
2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	5	2	1	2	1	2	1	1	1	2
2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2
1	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	2	1	2	2	1	3	2	2	1
1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1
1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1
2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2
1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1
1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2
2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2
2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1
1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2
2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2
1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	1	1
1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2
2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2
2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	2	1	3	3	2	3	3	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	3

2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2
1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	4	1
1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2
1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2
1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1
1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	5	1
1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2
1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1
2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1
1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2
1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1
1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1
1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2
1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2
1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	3	2	2	3
1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1
1	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2
1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2
1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1
1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2
2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2
1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2
2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1
2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	3
1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2
1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2
1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
1	1	1	1	2	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3
1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1

2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1
2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2
2	1	2	1	2	2	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1
1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
5	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2
3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	3	1	1
2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2
1	1	1	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2
2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	3
2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	1	1	1	1	1	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	1	2
2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	1	1	3	3	3	3
1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	1	5	5	1	5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	3	1	4

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	5	1	4
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	1	4
3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4
5	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	4
1	2	1	1	1	1	1	3	5	1	1	5	2	2	1	1	5	4	4	5
3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2
5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	2	2	1	2
4	4	4	5	5	5	4	5	2	4	4	5	5	5	5	5	1	1	1	1
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2
2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	2	1	2	1	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	2	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Lampiran 3

A. Outer Model

1. Convergent validity

Variabel	Outer loadings	AVE	Keterangan
H.1.1 PERCEIVED USEFULNESS	0,913	0,773	Valid
H.1.2 PERCEIVED USEFULNESS	0,822		
H.1.3 PERCEIVED USEFULNESS	0,879		
H.1.4 PERCEIVED USEFULNESS	0,9		
H.2.1 PERCEIVED EASY OF USE	0,877	0,78	Valid
H.2.2 PERCEIVED EASY OF USE	0,859		
H.2.3 PERCEIVED EASY OF USE	0,891		
H.2.4 PERCEIVED EASY OF USE	0,904		
H.3.1 PERCEIVED SECURITY	0,876	0,75	Valid
H.3.2 PERCEIVED SECURITY	0,845		
H.3.4 PERCEIVED SECURITY	0,876		
H.4.1 RELIGIUSITY	0,87	0,788	Valid
H.4.2 RELIGIUSITY	0,869		
H.4.3 RELIGIUSITY	0,883		
H.4.4 RELIGIUSITY	0,905		
H.4.5 RELIGIUSITY	0,91		
MP.1 MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,898	0,7	Valid
MP.2 MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,83		
MP.3 MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,709		
MP.4 MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,896		

2. Deskriman Crossloading

Variabel	MOBILE PAYMENT ADOPTION	PERCEIVED EASY OF USE	PERCEIVED SECURITY	PERCEIVED USEFULNESS	RELIGIUSITY
H.1.1	0,524	0,804	0,689	0,913	0,708
H.1.2	0,42	0,796	0,655	0,822	0,718
H.1.3	0,475	0,8	0,719	0,879	0,667
H.1.4	0,529	0,803	0,704	0,9	0,704
H.2.1	0,389	0,877	0,697	0,771	0,711
H.2.2	0,424	0,859	0,687	0,792	0,704
H.2.3	0,487	0,891	0,747	0,835	0,724
H.2.4	0,504	0,904	0,728	0,807	0,724
H.3.1	0,516	0,669	0,876	0,633	0,512
H.3.2	0,396	0,748	0,845	0,73	0,621
H.3.4	0,438	0,704	0,876	0,695	0,578
H.4.1	0,321	0,657	0,525	0,639	0,87
H.4.2	0,272	0,713	0,565	0,696	0,869
H.4.3	0,302	0,727	0,603	0,705	0,883
H.4.4	0,289	0,753	0,605	0,755	0,905
H.4.5	0,266	0,753	0,601	0,73	0,91
MP.1	0,898	0,501	0,507	0,536	0,324
MP.2	0,83	0,378	0,377	0,407	0,265
MP.3	0,709	0,349	0,363	0,374	0,202
MP.4	0,896	0,472	0,486	0,518	0,294

3. Nilai Croncbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's alpha
MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,855
PERCEIVED EASY OF USE	0,906
PERCEIVED SECURITY	0,834
PERCEIVED USEFULNESS	0,902
RELIGIUSITY	0,933

Variabel	Composite reliability
MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,902
PERCEIVED EASY OF USE	0,934
PERCEIVED SECURITY	0,9
PERCEIVED USEFULNESS	0,932
RELIGIUSITY	0,949

B. Inner model

1. R-Square

variabel	R-square	R-square adjusted
MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,37	0,358

2. F-Square

MOBILE PAYMENT ADOPTION		PERCEIVED EASY OF USE	PERCEIVED SECURITY	RCEIVED USEFULNESS	RELIGIUSITY
MOBILE PAYMENT ADOPTION					
PERCEIVED EASY OF USE	0,002				
PERCEIVED SECURITY	0,027				
PERCEIVED USEFULNESS	0,077				
RELIGIUSITY	0,062				

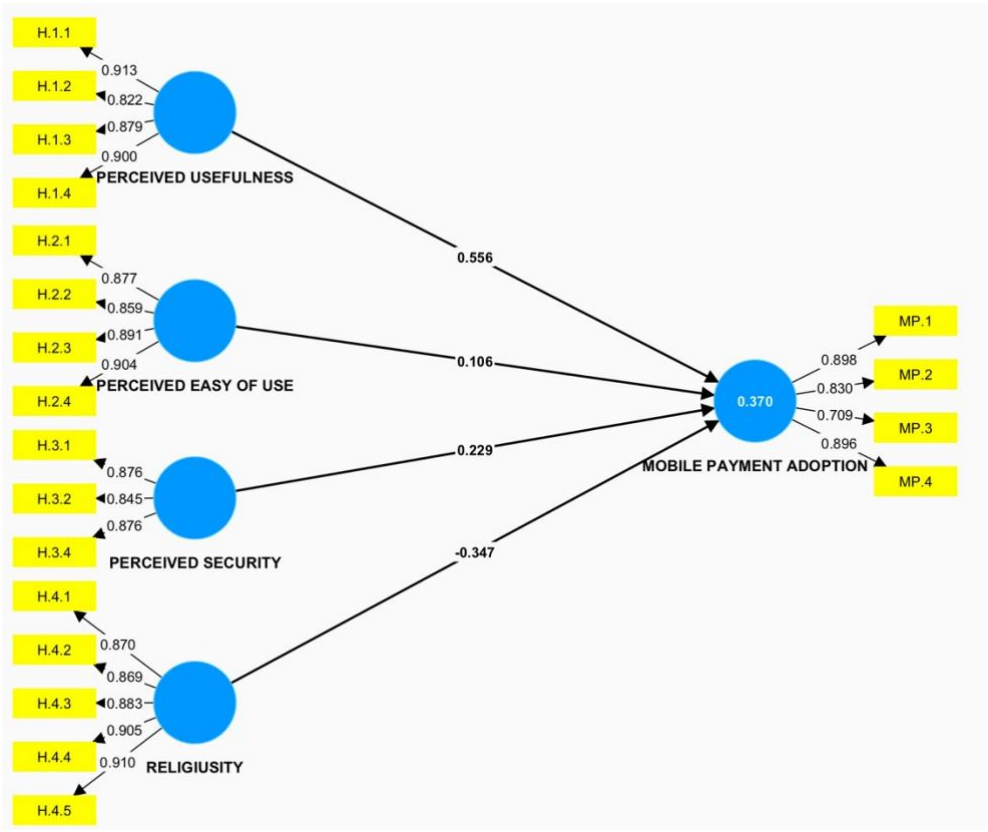
3. Path Coeffecient

Variabel	Path coefficients
PERCEIVED EASY OF USE -> MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,106
PERCEIVED SECURITY -> MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,229
PERCEIVED USEFULNESS -> MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,556
RELIGIUSITY -> MOBILE PAYMENT ADOPTION	-0,347

4. Boostreping

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
PERCEIVED EASY OF USE -> MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,106	0,099	0,147	0,721	0,471
PERCEIVED SECURITY -> MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,229	0,228	0,133	1,725	0,085
PERCEIVED USEFULNESS -> MOBILE PAYMENT ADOPTION	0,556	0,55	0,187	2,966	0,003
RELIGIUSITY -> MOBILE PAYMENT ADOPTION	-0,347	-0,32	0,19	1,829	0,067

Kerangka Smatr-PLS



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Padang Panjang 5 Juni 2001, sebagai anak pertama dari tiga berdaudara . pada saat ini tinggaldi Jl. Tuanku Tambusai, Pasir Pengaraian, Rokan Hulu Riau. Hp. 082284184856. Alamat E-Mail: adityaachmad217@gmail.com. Penulis menjalani TK dan SD di Pasir Pengaraian, dilanjutkan dengan Pendidikan Pondok Pesantren.

Pada tahun 2019 penulis memulai perkuliahan di jurusan Ekonomi islam Fakultas Ilmu Agama Islam, UII dan juga aktif di LPM di bidang dokumentasi